

**IDENTIFIKASI KESULITAN BELAJAR PERMAINAN BOLAVOLI
SISWA KELAS V SDN SE-KECAMATAN GALUR KULON PROGO**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh:
Andi Santoso
11601247294**

**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS
JURUSAN PENDIDIKAN OLAH RAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAH RAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Identifikasi Kesulitan Belajar Permainan Bolavoli Siswa Kelas V SDN se-Kecamatan Galur Kulon Progo” yang disusun oleh Andi Santoso, NIM: 11601247294 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 13 Januari 2016

Pembimbing



Dr. Subagyo, M.Pd.
NIP. 195611071982031003

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau yang diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 13 Januari 2016

Yang menyatakan,



Andi Santoso
NIM. 11601247294

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **"IDENTIFIKASI KESULITAN BELAJAR PERMAINAN BOLAVOLI SISWA KELAS V SDN SE-KECAMATAN GALUR KULON PROGO"** yang disusun oleh Andi Santoso NIM. 11601247294 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 20 Januari 2016 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Subagyo, M.Pd	Ketua Penguji		24/16
Aris Fajar P, M.Or	Sekretaris Penguji		24/16
Dra. Sri Mawarti, M.Pd	Penguji I (Utama)		25/16
Nur Rohmah M, M.Pd	Penguji II (Pendamping)		25/16

Yogyakarta, Januari 2016

Fakultas Ilmu Keolahragaan

Dekan,



Mawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

MOTTO

1. “Berhasil meraih satu tujuan merupakan titik awal tujuan baru”.

(Vince Lombardi)

2. “Tidak ada kata gagal yang ada hanyalah sukses dan belajar”.

(Tung Desem Waringin)

3. “Berpikir positif dan positif dalam menghadapi segala hal”.

(Andi Santoso)

PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan untuk:

1. Bapak Syamsudi dan Ibu Supartinah selaku orang tua tercinta yang selalu mendoakan dan memberi dukungan secara moril dan materiil.
2. Qorry yang senantiasa tulus mendukung dan menyemangatiku untuk terus maju dengan penuh ketulusan dan kasih sayang. Terimakasih, hari- hariku menjadi lebih berwarna.

IDENTIFIKASI KESULITAN BELAJAR PERMAINAN BOLAVOLI SISWA KELAS V SDN SE-KECAMATAN GALUR KULON PROGO

Oleh:

Andi Santoso

11601247294

ABSTRAK

Belajar permainan bolavoli pada siswa kelas V di SDN se-Kecamatan Galur Kulon Progo masih tampak adanya beberapa kesulitan, khususnya dalam melakukan servis, *passing* atas, dan *passing* bawah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesulitan belajar bolavoli siswa kelas V SD se-Kecamatan Galur, Kulon Progo.

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode *survey* dan instrumen pengambilan datanya menggunakan angket. Responden pada penelitian ini adalah siswa kelas V SDN se-Kecamatan Galur Kulon Progo yang berjumlah 321 siswa. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif kuantitatif dengan persentase. Faktor yang menjadi penghambat siswa dalam belajar permainan bolavoli terdapat dua faktor utama yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern dibagi menjadi dua indikator yaitu jasmani siswa dan psikologis siswa, sedangkan faktor ekstern dibagi menjadi tiga indikator yaitu sekolah, keluarga, dan masyarakat atau lingkungan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesulitan belajar bolavoli siswa kelas V SDN se-Kecamatan Galur Kulon Progo yang berjumlah 321 siswa secara keseluruhan yang tergolong dalam kategori “tinggi” 88 siswa (27,41%), “sedang” 222 siswa (69,16%), “rendah” 11 siswa (3,43%). Sedangkan faktor intern yang tergolong dalam kategori “tinggi” 24 siswa (7,48%), “sedang” 296 siswa (92,21%), “rendah” 1 siswa (0,31%). Faktor ekstern yang tergolong kategori “tinggi” 64 siswa (19,33%), “sedang” 240 siswa (74,77%), “rendah” 17 siswa (5,30%). Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor intern dan ekstern dapat menghambat siswa dalam belajar permainan bolavoli.

Kata Kunci : *identifikasi, kesulitan, belajar bolavoli*

KATA PENGANTAR

Puji syukur di panjatkan kehadirat Allah Swt atas limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan lancar untuk memenuhi sebagai persyaratan guna memperoleh gelar sajana.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari budi baik berbagai pihak, baik berupa pengetahuan, bimbingan, dorongan, maupun kemudahan dan lain-lainnya. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih serta penghargaan yang sebesar-besarnya kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A. yang telah memberikan fasilitas sehingga dapat memperlancar studi saya.
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed. yang telah memberikan ijin kepada saya untuk melakukan penelitian.
3. Bapak Dr. Guntur, M.Pd. selaku Ketua Prodi PGSD PENJAS yang telah memberikan pengarahan, saran serta ijin dalam penyusunan tugas akhir skripsi
4. Bapak Herka Maya Jatmika, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan bimbingan, pengarahan, dan motivasi selama kuliah.

5. Bapak Dr. Subagyo, M.Pd. selaku Pembimbing Skripsi yang penuh kesabaran, kearifan, dan bijaksana telah memberikan bimbingan, arahan, dan dorongan yang tidak henti-hentinya di sela-sela kesibukannya.
6. Kepala Sekolah SD Negeri se-Kecamatan Galur, Kulon Progo yang telah memberikan ijin penelitian.
7. Keluarga tercinta, bapak Syamsudi dan ibu Supartinah serta kakak dan adikku terima kasih atas motivasi, kasih sayang dan doa yang tiada henti dipanjatkan.
8. Teman-teman PKS angkatan 2011 yang telah memberikan semangat dan motivasi.
9. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu yang telah membantu memberikan dorongan demi terselesaikannya skripsi ini.

Semoga budi baik dari semua pihak tersebut, mendapatkan balasan kebaikan yang berlipat ganda dari Allah Swt.

Akhirnya diharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca yang budiman.

Yogyakarta, Januari 2016

Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori	7
1. Identifikasi.....	7
2. Hakikat Belajar.....	8
3. Permainan Bolavoli.....	9
4. Pembelajaran Bolavoli Siswa Kelas V SDN se- Kecamatan Galur Kulon Progo.....	12
5. Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Permainan	

Bolavoli Siswa Kelas V SDN se-Kecamatan Galur Kulon Progo.....	25
6. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar.....	30
7. Karakteristik Siswa Kelas V SDN se-Kecamatan Galur Kulon Progo.....	33
B. Penelitian Relevan.....	34
C. Kerangka Berpikir	34
 BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	37
B. Definisi Operasional Variabel	37
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	38
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	39
E. Teknik Pengumpulan Data.....	45
F. Teknik Analisis Data.....	45
 BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi, Subyek, dan Data Penelitian.....	48
B. Hasil Penelitian.....	49
C. Pembahasan.....	52
 BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	56
B. Implikasi Hasil Penelitian	56
C. Keterbatasan Masalah	56
D. Saran-saran.....	57
 DAFTAR PUSTAKA	 58
 LAMPIRAN	 61

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Tabel Daftar Jumlah Siswa Kelas V SDN se-Kecamatan Galur	39
Tabel 2. Tabel Skor Alternatif Jawaban.....	41
Tabel 3. Tabel Kisi-Kisi Angket Uji Coba.....	42
Tabel 4. Tabel Kisi-Kisi Angket Penelitian.....	44
Tabel 5. Tabel Kategori Kesulitan Belajar Bolavoli.....	46
Tabel 6. Tabel Kesulitan Belajar Bolavoli Secara Keseluruhan.....	49
Tabel 7. Tabel Tingkat Kesulitan Belajar Bolavoli Berdasarkan Faktor Intern.....	50
Tabel 8. Tabel Tingkat Kesulitan Belajar Bolavoli Berdasarkan Faktor Ekstern.....	51

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Servis tangan bawah.....	17
Gambar 2. Servis tangan atas.....	18
Gambar 3. Gerakan blok.....	20
Gambar 4. Gerakan <i>Smash</i>	21
Gambar 5. Gerakan passing bawah.....	23
Gambar 6. Gerakan passing atas.....	25
Gambar 7. Diagram Lingkaran Tingkat Kesulitan Belajar Bolavoli Secara Keseluruhan.....	50
Gambar 8. Diagram Lingkaran Tingkat Kesulitan Belajar Bolavoli Faktor Intern.....	51
Gambar 9. Diagram Lingkaran Tingkat Kesulitan Belajar Bolavoli Faktor Ekstern.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian.....	61
Lampiran 2. Angket Uji Coba.....	82
Lampiran 3. Analisis Instrumen.....	86
Lampiran 4. Angket Penelitian.....	88
Lampiran 5. Hasil Olah Data.....	91
Lampiran 6. Dokumentasi.....	106

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penyelenggaraan pendidikan dimaksudkan untuk mengembangkan potensi berfikir (kognitif), bersikap (efektif), dan gerak tubuh (psikomotorik) yang dimiliki siswa. Beban belajar siswa yang dituangkan dalam mata pelajaran bertujuan untuk mengembangkan ketiga potensi tersebut. Pengkategorian mata pelajaran yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, agama, Pancasila, dan pendidikan jasmani. Khususnya mata pelajaran pendidikan jasmani sudah diberikan pada tingkat Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA), bahkan di perguruan tinggi banyak membuka program studi pendidikan jasmani dan kesehatan. Oleh karena itu pendidikan jasmani dan kesehatan merupakan mata pelajaran wajib diberikan kepada siswa.

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PENJASORKES) adalah suatu proses pendidikan melalui penyediaan pengalaman belajar kepada siswa berupa aktivitas jasmani, bermain dan berolahraga yang direncanakan secara sistematis guna merangsang pertumbuhan dan perkembangan fisik, keterampilan motorik, keterampilan berfikir, emosional, sosial dan moral (Depdiknas, 2003: 16). Tujuan pendidikan jasmani selaras dan merupakan tercapainya pendidikan meliputi enam hal yaitu (1) meletakkan landasan karakter moral yang kuat, sikap cinta damai, sikap sosial dan toleransi dalam pendidikan jasmani (2) menumbuhkan kemampuan

berfikir melalui pelaksanaan tugas-tugas ajar penjas (3) mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri dan demokratis melalui aktivitas jasmani, permainan dan olahraga (4) mengembangkan keterampilan gerak berbagai macam permainan diantaranya aktivitas ritmik, akuatik, pendidikan luar kelas dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat (5) mengembangkan keterampilan pengelolaan diri upaya pola hidup sehat dengan berbagai aktivitas jasmani dan olahraga (6) mengembangkan keselamatan diri sendiri untuk memahami konsep aktivitas jasmani dan mampu mengisi waktu luang berupa rekreasi (Agus Suswono Dwi M, 2008: 13) yang dikutip dalam jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia. Materi-materi dalam mata pelajaran PENJASORKES meliputi materi yang bersifat permainan bola kecil, permainan bola besar, permainan tradisional, atletik, akuatik, senam, aktivitas ritmik dan pendidikan luar kelas. Salah satu materi dalam mata pelajaran PENJASORKES yaitu olahraga permainan. Olahraga permainan terdiri dari olahraga tanpa alat, permainan dengan alat, permainan bola besar, permainan bola kecil, permainan tradisional, serta permainan dengan gerak dan lagu. Permainan bolavoli termasuk dalam permainan bola besar.

Permainan bolavoli merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang sudah dikenal oleh masyarakat. Bolavoli dapat dimainkan oleh orang dewasa, muda dan anak-anak. Oleh karena itu bolavoli dapat diajarkan kepada siswa sekolah dasar. Di sekolah permainan bolavoli dijadikan suatu kegiatan belajar dan dapat dilakukan sebagai suatu kegiatan pendidikan yang

dilaksanakan di waktu senggang, kini bolavoli tidak hanya sebagai olahraga rekreasi, namun sudah menjadi bagian dalam olahraga pendidikan. Sebagai olahraga pendidikan selain itu juga sebagai sarana pencapaian tujuan pendidikan, hal yang utama adalah sebagai penunjang pembinaan dan pemeliharaan kesegaran jasmani dan berperan sebagai pembentukan kerjasama pada anak, serta pembinaan sportifitas dan pengembangan sifat-sifat lainnya.

Mata pelajaran pendidikan jasmani adalah salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan disekolah dasar dan memiliki ciri-ciri menekankan pada aspek psikomotor, dibanding aspek kognitif dan afektif. Sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP) permainan bolavoli masuk dalam mata pelajaran pendidikan jasmani yang wajib diberikan kepada siswa.

Berdasarkan pengamatan proses pembelajaran di SDN se-Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo terdapat beberapa hal yang ditemukan dalam proses pembelajaran bolavoli, hal-hal tersebut terlihat dari kemampuan rata-rata siswa di setiap Sekolah Dasar di Kecamatan Galur masih kurang baik dalam melakukan servis, *passing* atas, dan *passing* bawah. Dalam proses pembelajaran yang diampu oleh guru pendidikan jasmani siswa kelas V SDN se-Kecamatan Galur terlihat postur tubuhnya tidak merata, bahkan lebih banyak siswa yang postur tubuhnya kecil sehingga banyak dari siswa yang tidak dapat melakukan servis. Selain itu masih banyak siswa yang masih takut melakukan servis karena takut tangannya cidera. Peneliti juga melihat ketika sedang berlangsung proses pembelajara bolavoli masih banyak siswa yang

tidak memperhatikan hanya duduk dan bermain sendiri. Mereka terlihat minder karena tidak dapat bermain bolavoli.

Selain selain faktor itu, sarana dan prasarana di SDN se-Kecamatan Galur juga masih kurang memadai. Sebagian sekolah tidak memiliki bola yang cukup atau sesuai dengan jumlah siswa untuk digunakan secara bersamaan dalam satu waktu. Itu jelas menghambat guru pengampu pendidikan jasmani dalam melakukan proses pembelajaran bolavoli. Dari segi lapangan sebagian besar sekolah dasar di Kecamatan Galur tidak memiliki lapangan bolavoli sehingga setiap akan mulai pembelajaran siswa secara bersama-sama membuat garis seadanya dengan tali ataupun alat lainnya.

Berdasarkan pengamatan tersebut saya bermaksud melakukan penelitian tentang faktor-faktor apa saja yang dapat menyebabkan siswa kesulitan dalam bermain bolavoli, faktor yang diteliti meliputi 2 faktor yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Oleh karena itu peneliti akan melakukan “Identifikasi Kesulitan Belajar Permainan Bolavoli Siswa Kelas V SDN se-Kecamatan Galur Kulon Progo”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka indentifikasi masalah yang dihadapi siswa dalam pembelajaran bolavoli sebagai berikut:

1. Sebagian besar siswa kelas V SDN se-Kecamatan Galur Kulon Progo takut untuk melakukan servis dalam permainan bolavoli.
2. Kurangnya sarana dan prasarana dalam pembelajaran bolavoli siswa kelas V SDN se-Kecamatan Galur Kulon Progo.

3. Sebagian besar siswa kelas V SDN se-Kecamatan Galur Kulon Progo malas untuk belajar bolavoli.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka peneliti membatasi penelitian ini dengan faktor-faktor yang menjadi penyebab kesulitan belajar bolavoli siswa kelas V SDN se-Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: Seberapa besar tingkat kesulitan belajar bolavoli pada siswa kelas V SDN se-Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mengetahui seberapa besar tingkat kesulitan belajar bolavoli pada siswa kelas V SDN se-Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo.

F. Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat penelitian secara teoritis

Dapat menambah kajian tentang kesulitan belajar bolavoli dan menambah wawasan pengetahuan bagi semua unsur pendidikan terutama pendidikan jasmani.

2. Manfaat penelitian praktis

- a. Bagi sekolah, dapat digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang akan menjadi penyebab kesulitan siswa dalam pembelajaran bolavoli khususnya kesulitan siswanya.
- b. Memberi masukan kepada guru khususnya guru pendidikan jasmani agar lebih bijaksana untuk memperhatikan siswa dalam pembelajaran bolavoli.
- c. Sebagai bahan di dalam mencari alternatif untuk mengembangkan bakat siswa di masa yang akan datang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Identifikasi

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (2008: 147) identifikasi memiliki tiga arti yaitu:

- a. Tanda kenal diri, bukti diri
- b. Penentu atau penetapan identitas seseorang, benda dan sebagainya.
- c. Proses psikologi yang terjadi pada diri seseorang karena secara tidak sadar dia membayangkan dirinya seperti orang lain yang dikaguminya, lalu meniru tingkah laku orang yang dikaguminya itu.

Menurut Sudarsono (1999: 175), identifikasi memiliki tiga arti, yaitu:

- a. Bukti diri: penentu atau penetapan seseorang, benda dan sebagainya.
- b. Proses secara kejiwaan yang terjadi pada seseorang karena tidak sadar membayangkan dirinya seperti orang lain yang dikaguminya.
- c. Penentuan seseorang berdasarkan bukti-bukti sebagai petunjuknya.

Menurut Hardaniwati (2003: 237) identifikasi adalah 1). Tanda kenal diri, 2). Penentu atau penetapan identitas seseorang. Proses identifikasi terjadi apabila individu meniru perilaku seseorang atau sikap kelompok lain karena sikap tersebut sesuai dengan apa yang dianggapnya sebagai bentuk hubungan yang menyenangkan antara dia dengan pihak lain. Pada dasarnya proses identifikasi merupakan sarana atau cara untuk memelihara hubungan yang diinginkan dengan orang atau kelompok lain

dan cara untuk menopang pengertiannya mengenai hubungan tersebut (Saifudin Azwar, 2005: 56)

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa identifikasi adalah penentuan identitas seseorang atau benda pada suatu saat tertentu. Sedangkan yang dimaksud identifikasi dalam penelitian ini adalah menentukan atau menetapkan identifikasi faktor-faktor kesulitan belajar permainan bolavoli dalam proses pembelajaran siswa kelas V di SDN se-Kecamatan Galur Kulon Progo.

2. Hakikat Belajar

Belajar adalah kegiatan individu memperoleh pengetahuan, perilaku, dan keterampilan dengan cara mengolah bahan belajar. Dalam belajar tersebut individu menggunakan ranah-ranah kognitif, afektif dan psikomotorik (Dimiyati dan Mudjiono, 2006:295). Menurut Nana Sudjana (1998: 28), belajar adalah proses mereaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu. Belajar adalah proses yang diarahkan kepada tujuan, proses berbuat melalui berbagai pengalaman, proses melihat, mengamati, memahami sesuatu. Selain itu menurut Hamalik (2003:154), belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif mantap berkat latihan dan pengalaman.

Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2010:2). Sementara itu menurut Sardiman (2004:

22), belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil dari berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman sikap, tingkah laku, ketrampilan, kecakapan, kebiasaan serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu yang belajar.

3. Permainan Bolavoli

a. Pengertian Bolavoli

Permainan bolavoli diciptakan oleh William G. Margon pada tahun 1985 di Kota Holyoke yang merupakan guru pendidikan jasmani pada Young Men Christian Association (YMCA). Pembelajaran bolavoli disamping dapat meningkatkan pengetahuan siswa juga dapat menambah keterampilan. Permainan bolavoli sendiri merupakan jenis permainan yang menggunakan bola besar. Bolavoli adalah permainan di atas lapangan persegi empat yang lebarnya 900 cm dan panjangnya 1800 cm, dibatasi oleh garis-garis selebar 5cm, di tengah-tengahnya dipasang jaring yang lebarnya 900 cm, terbentang kuat sampai pada ketinggian 243 cm dari bawah (khusus putra) dan untuk anak putri kurang lebih 224 cm (Bonnie Robinson, 1997 :12).

Permainan bolavoli dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu terdiri atas 6 pemain, mengingat permainan ini beregu maka pola kerja pemain mutlak, perlu diperhatikan kerjasama tim dan sifat toleransi antar pemain sangat diperlukan. Menurut Suharno (1982: 1-2) bolavoli adalah olahraga yang dapat dimainkan oleh anak-anak dan orang dewasa baik wanita maupun pria. Permainan bola voli pada dasarnya berpegang pada dua prinsip ialah teknik dan psikis. Prinsip teknis dimaksudkan pemain mem-*passing* bola dengan bagian badan pinggang ke atas, hilir mudik di udara lewat di atas net agar dapat menjatuhkan bola di dalam lapangan lawan secepatnya untuk mencari kemenangan secara sportif. Prinsip psikis adalah bermain dengan senang dan kerjasama dengan baik.

Permainan bolavoli adalah suatu bentuk permainan yang termasuk dalam “cabang olahraga permainan”. Voli artinya pukulan langsung atau tidak langsung di udara sebelum bola jatuh ke tanah. Permainan bolavoli dimainkan oleh dua regu yang masing-masing terdiri dari 6 orang pemain, setiap regu berusaha untuk melewati di atas jaring atau net dan mencegah lawan dapat memukul bola dan menjatuhkan ke dalam lapangannya (Aip Syarifudin dan Muhadi, 1992: 183).

Menurut Suhadi (2004: 7), permainan bolavoli pada hakikatnya adalah memvoli dengan menggunakan seluruh anggota badan dan menyeberangkan melalui net ke lapangan lawan. Permainan bolavoli dimainkan dengan menggunakan bola besar oleh 2 regu. Tiap regu

hanya boleh memvoli bola 3 kali dan tiap pemain tidak melakukan sentuhan 2 kali berturut-turut, kecuali ketika melakukan *blocking*.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa permainan bolavoli adalah permainan di atas lapangan persegi 4 meter dengan lebar 9 meter dan panjang 18 meter, bola dimainkan dengan cara memvoli bola di udara dan melewatkan bola di atas jala dengan maksud dapat menjatuhkan bola di dalam petak lawan untuk mencari kemenangan.

b. Permainan Bolavoli untuk SD

Menurut G. Durwachter (1990: 59-61), permainan bolavoli untuk anak SD disesuaikan pada jumlah pemain dan ukuran lapangan.

1) Lapangan Permainan dan Jumlah Pemain

Ukuran lapangan masih tetap disesuaikan dengan luas tempat yang tersedia, begitu pula garis-garis tanda yang ada. Tapi hendaknya paling tidak berbentuk bujur sangkar dengan tiga atau empat pemain, ukuran lebar 5-6 m dan panjang 4-5 m.

Apabila jumlah anak didik sangat banyak, permainan dilakukan dengan tali yang dipasang memanjang. Apabila jumlah pemain lebih sedikit, dua kelompok main berdampingan di lapangan biasa yang dibagi dua, yang dipendekkan sekitar 3-4 m, sedangkan lebarnya ditambahkan 1,5-3 m.

2) Aturan Permainan

Kini peraturan yang penting-penting bisa mulai diperkenalkan satu-persatu. Keringanan-keringanan yang selama ini berlaku ditiadakan dan hanya boleh dilakukan oleh para pemain yang tergolong lemah.

3) Pembagian Regu

Berdasarkan organisatoris, tetapi terutama mengingat penyempurnaan pemain regu, kelompok-kelompok yang sudah terbentuk hendaknya selama mungkin bermain bersama-sama.

4. Pembelajaran Bolavoli Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo

a. Pembelajaran Bolavoli

Pada saat pembelajaran bolavoli guru pendidikan jasmani harus menyampaikan pokok-pokok permainan bolavoli (lapangan dan perlengkapannya, jumlah pemain, alat, perlengkapan permainan, peraturan permainan, lamanya permainan, teknik-teknik permainan dan ketentuan-ketentuan lain yang berkaitan dengan permainan bolavoli). Siswa diharapkan pada saat pembelajaran bolavoli sudah paham dan mengerti untuk mempraktikkan permainan bolavoli. Adapun peraturan permainan bolavoli (Nuril Ahmadi, 2007: 35-39) meliputi:

1) Posisi bola dalam permainan

- a) Bola dinyatakan masuk apabila menyentuh lantai lapangan permainan termasuk garis-garis batasnya.
- b) Bola dinyatakan keluar apabila:
 - (1) Jatuh seluruhnya di sisi luar garis-garis batas.
 - (2) Menyentuh suatu benda di luar lapangan, langit-langit atau seseorang di luar permainan.

- (3) Menyentuh antena, tali tiang, net diluar batas antena atau pita samping.
- (4) Seluruhnya melewati latar vertikal dari net, atau sebagian bola melewati batas permainan.

2) Memainkan bola

a) Hak memukul

- (1) Suatu regu berhak memukul bola maksimal tiga kali (selain bloking) untuk mengembalikan bola ke lapangan lawan.
- (2) Pemukul bola dari regu tidak hanya pukulan disengaja oleh pemain saja, tetapi termasuk pula sentuhan pada bola yang tidak disengaja.
- (3) Seorang pemain tidak boleh memukul bola dua kali secara berturut-turut.

b) Karakteristik pukulan

- (1) Bola boleh disentuh dengan satu bagian tubuh dari ujung kaki keatas
- (2) Bola harus dipukul dengan baik dan tidak tertahan (termasuk diangkat, didorong atau dilempar).
- (3) Bola dapat dipantulkan ke berbagai arah.

3) Bola pada net

a) Bola melewati net

- (1) Bola dipantulkan ke daerah lawan harus melewati atas net di dalam ruang lintasan bola.
- (2) Bola yang mengarah pada pihak lawan melalui sisi luar lintasan bola dapat dimainkan lagi, asalkan pada saat itu bola disentuh belum seluruhnya melewati latar vertikal net.
- (3) Bola dinyatakan keluar apabila bola itu seluruhnya melewati ruang vertikal di bawah net.

b) Bola menyentuh net

Sewaktu melintasi atas net, bola boleh bersentuhan dengan net termasuk bola servis.

c) Bola di net (selain bola servis)

- (1) Bola yang di pantulkan kearah net boleh dimainkan kembali batas tiga kali bagi regu yang bersangkutan.
- (2) Jika bola dipukul pada net merobek mata jala atau net menjadi rusak, maka permainan dihentikan dan permainan diulangi.

4) Peraturan di sekitar net

a) Daerah permainan dan tempat

Setiap regu harus bermain di daerah dan ruang permainannya sendiri. Sejauh mungkin bola dapat dimainkan dari daerah bebas.

b) Jangkauan melewati net

- (1) Dalam melakukan bendungan, seorang pembendung boleh menyentuh bola daerah lawan, asalkan dia tidak mengganggu pemain lawan, sebelum atau pada saat sentuhan serangan terakhir.
 - (2) Seorang pemain diperkenankan melewati tangannya di daerah lawan setelah melakukan serangan, asalkan sentuhan itu telah dilakukan dalam daerahnya sendiri.
- c) Memasuki (melewati) bawah net
- (1) Diperkenankan untuk melewati ruang permainan lawan di bawah net, asalkan tidak mengganggu permainan lawan.
 - (2) Masuk ke dalam lapangan lawan:
 - (a) Menyentuh garis tengah dengan kaki adalah suatu kesalahan
 - (b) Bagian-bagian dari badan dilarang menyentuh lapangan lawan dalam usaha mengambil bola.
 - (3) Seorang pemain boleh memasuki lapangan lawan setelah bola berada di luar pemain.
 - (4) Seorang pemain boleh memasuki daerah bebas lapangan lawan asalkan tidak mengganggu pemain lawan.
- d) Menyentuh net
- (1) Menyentuh net adalah kesalahan apabila bola sedang dimainkan dalam daerah depan/serang.
 - (2) Setelah pemain memukul bola, dia boleh menyentuh tiang, tali, dan benda lainnya di bagian luar dari perpanjangan net asalkan tidak mengganggu jalannya permainan.
 - (3) Apabila bola yang dipantulkan ke net itu menyentuh pemain lawan, maka hal itu bukan merupakan kesalahan.

Dalam pembelajaran bolavoli tentu ada rencana pengajaran yang harus dipersiapkan oleh guru pendidikan jasmani. Dengan rencana pengajaran tersebut, guru pendidikan jasmani tentu akan lebih siap dalam menghadapi pembelajaran. Slameto (2010: 59) menyatakan bahwa kesiapan adalah ketersediaan untuk memberikan respon atau bereaksi. Kesiapan ini perlu dipersiapkan dalam proses belajar maupun mengajar, karena jika guru maupun siswa sudah ada kesiapan maka

hasil belajarnya akan lebih baik. Karena pengajaran disusun agar proses pembelajaran bolavoli dapat berjalan dengan lancar dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Persiapan-persiapan yang harus dilakukan oleh guru pendidikan jasmani meliputi persiapan sebelum pembelajaran maupun saat pembelajaran bolavoli berlangsung. Sebelum pembelajaran dimulai, guru harus memperhatikan sarana, prasarana, dan media yang akan digunakan dalam pembelajaran bolavoli tersebut. Sarana, prasarana, dan media harus disesuaikan dengan jumlah siswa, sehingga pembelajaran bolavoli tersebut dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

b. Teknik Dasar dalam Permainan Bolavoli

Permainan bolavoli dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu terdiri dari 6 pemain, mengingat permainan ini beregu maka pola kerja pemain mutlak, perlu diperhatikan kerjasama tim dan sifat toleransi antar pemain sangat diperlukan. Maka perlu kiranya setiap pemain secara perorangan mempunyai teknik dasar secara sempurna, dikarenakan: (1) Permainan bolavoli mempunyai tempo yang cepat, sehingga untuk memainkan bola sangat terbatas dan (2) Untuk mengembangkan teknik dasar yang tinggi hanya dimungkinkan jika teknik dasar tersebut dikuasai dengan baik.

Menurut Pendapat Suharno (1982: 13), teknik permainan bolavoli perlu dipelajari terlebih dahulu sebelum bermain, karena penguasaan teknik dasar merupakan salah satu unsur yang sangat

menentukan kalah menangnya dalam regu dalam suatu pertandingan. Teknik adalah cara melakukan atau cara melaksanakan sesuatu untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Teknik dalam permainan bolavoli dapat diartikan sebagai cara memainkan bola dengan efisien dan efektif sesuai dengan peraturan-peraturan permainan yang berlaku untuk mencapai suatu hasil yang optimal (M. Yunus, 1992: 68). Sedangkan menurut Suharno (1982: 12), teknik adalah suatu proses keaktifan jasmani dan membuktikan suatu praktek dengan sebaik-baiknya untuk menyelesaikan tugas yang pasti dalam permainan bolavoli.

Menurut Aip Syaifudin dan Muhadi (1992: 187-193) Dalam permainan bolavoli terdapat beberapa teknik antara lain servis, *passing* atas, *passing* bawah, *smash*, dan *block*.

1) Servis

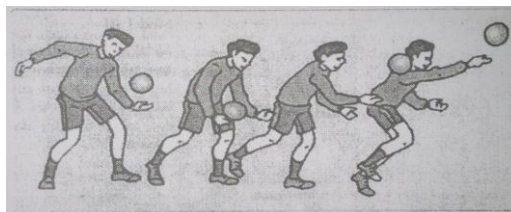
Servis adalah pukulan permulaan yang dilakukan oleh pihak yang berhak melakukan *servis* untuk memulai menghidupkan bola dalam permainan atau tindakan menghidupkan bola ke dalam permainan (Aip Syaifudin, 1992: 187). Menurut Dieteer Beutelstahl (1986:9) servis adalah sentuhan pertama dengan bola.

Servis merupakan serangan awal yang diharapkan langsung mendapatkan poin atau setidaknya membuat tekanan terhadap lawan, agar lawan tidak dapat dengan mudah melakukan serangan.

a) Servis tangan bawah

Menurut Aip Syaifudin (1992: 187), sikap permulaan berdiri tegak, kaki kiri di depan dengan lutut agak dibengkokkan, kaki kanan ke belakang lurus, badan agak condong ke depan dan berat badan pada kaki kiri (kaki depan). Tangan kiri memegang bola di depan, tangan kanan lurus ke belakang dengan jari-jari tangan disatukan dan telapak tangan dicekungkan.

Gerakan yang dilakukan yaitu bola dilambungkan di depan pundak kanan, setinggi 10 sampai 20 cm, pada saat bersamaan tangan kanan ditarik kebelakang kemudian diayunkan ke arah depan atas dan mengenai bagian belakang bawah bola. Lengan diluruskan dan telapak tangan atau genggaman tangan ditegakkan (M. Yunus, 1992: 110), sedangkan menurut Aip Syaifudin (1992: 187) menambahkan pada saat gerakan bersamaan dengan bola dilambungkan dengan tangan kiri ke atas, tangan kanan diayunkan lurus dari belakang kedepan melalui bawah di samping badan dan pukulan atau kenakan pada bola, diikuti dengan kaki kanan dilangkahkan ke depan setelah bola terpukul.



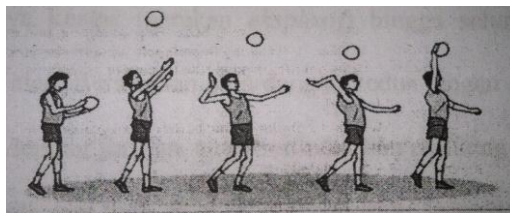
Gambar 1

(Sumber: Aip S dan Muhadi,1993: 188)

b) Servis tangan atas

Menurut Aip Syaifudin (1992: 188), sikap permulaan: berdiri tegak, kaki kiri di depan dengan lutut agak dibengkokkan. Kemudian tangan kiri memegang atau menyangga bola, tangan kanan menutupi bagian atas bola. Pandangan ditujukan ke atas jaring dan lapangan lawan.

Gerakan yang dilakukan adalah bola dilambungkan lebih tinggi dari kepala, tangan kanan segera memukul bola pada bagian tengah belakang dari bola dan gaya yang mengenai bola harus berjalan memotong garis tengah bola untuk menghindari putaran pada bola (M. Yunus, 1992: 111). Pada saat bola berada di atas kepala dan kira-kira terjangkau oleh tangan, secepatnya tangan kanan pukulkan pada bola dengan pergelangan tangan digerakkan aktif ke bawah.



Gambar 2

(Sumber: Aip S & Muhadi, 1993: 189)

2) *Block*

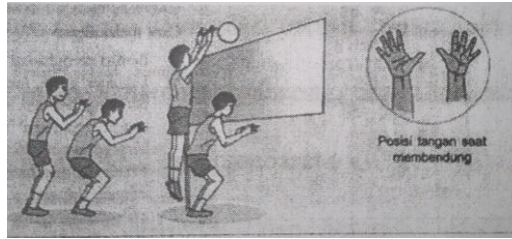
Menurut Aip Syaifudin dan Muhadi (1992: 193) *block* adalah tindakan yang dilakukan dalam usaha untuk menahan serangan lawan

pada saat bola tepat melewati atas jaring, dengan menggunakan satu atau dua tangan yang dilakukan oleh pemain atau oleh dua atau tiga orang pemain secara besma-sama dari pihak yang mempertahankan.

Tujuan *block* adalah menutupi sebanyak mungkin lapangan permainan dari penyerang. Oleh karena itu, semakin lebar *block* semakin kecil daerah yang tersisa yang harus dijaga oleh pemain bertahan (Viera, 2004: 121).

Sikap permulaan yaitu berdiri tegak, kedua kaki agak dibuka, kedua lutut agak ditekuk. Badan menghadap ke jaring, kedua tangan berada di depan dekat dada. Pandangan ditujukan kepada bola yang akan di-*smash*.

Gerakannya yaitu pada saat bola yang berada di atas jaring akan dipukul (oleh *smasher*), secepat mungkin tolakkan kedua kaki sekuat-kuatnya keatas (gerakan eksplosif) hingga seluruh badan terangkat ke atas. Bersamaan pula dengan kedua tangan dijulurkan keatas lurus dengan jari-jari tangan dibuka dan condong ke depan. Kemudian pada saat bola dipukul oleh *smasher*, secepatnya tangan dihadapkan pada arah bola yang datang dan pergelangan tangan digerakkan secara aktif ke depan ke bawah (*snap*) agar dapat menahan dan menekan bola dari atas ke bawah secara kuat. Melakukan pembendungan yang baik yaitu pada saat bola sebelum dipukul oleh *smasher*, tangan pembendung sudah menguasai bola secara keseluruhan.



Gambar 3
(Sumber: Aip S & Muhadi, 1993: 194)

3) *Smash*

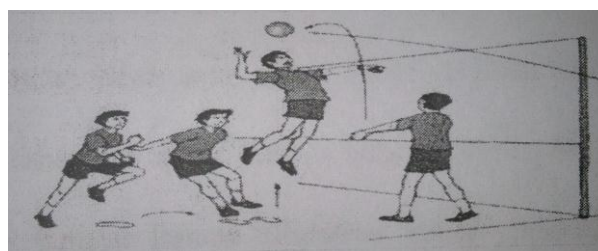
Smash adalah suatu pukulan yang dilakukan dengan keras dan tajam dengan jalannya bola menghujam ke lapangan lawan. (Aip Syaifudin dan Muhadi 1992: 191). *Smash* dapat dilakukan dalam usaha mematikan serangan lawan dan apabila *smash* tersebut dapat dilakukan dengan cepat dan tepat, selain sulit dapat diterima oleh lawan, juga dapat mematikan lawan.

Gerakan dalam melakukan *smash* hampir sama dengan gerakan orang memukul paku dengan martil atau palu. Oleh karena itu, gerakan *smash* tersebut juga sering dikatakan dengan *spike*. *Smash* merupakan pukulan yang utama dalam penyerangan untuk berusaha mencapai kemenangan, keberhasilan yang gemilang dalam melakukan gerakan ini diperlukan raihan yang tinggi dan kemampuan meloncat yang tinggi (M. Yunus, 1992: 156).

Untuk dapat melakukan *smash* dengan baik unsur-unsur yang harus dipahami dan dikuasai oleh pemain antara lain adalah cara mengambil awalan atau ancap-ancap, cara melakukan tolakan, cara melakukan pukulan, cara mendarat.

Menurut Aip Syaifudin (1992: 192) gerakan melakukan *smash* sebagai berikut.

- a) Cara mengambil awalan atau ancap-ancap
Mengambil awalan paling sedikit 2 langkah, dan langkah yang terakhir harus cepat, lebar dan rendah serta diakhiri dengan kedua kaki mendarat bersama-sama dengan kedua lutut ditekuk, dan kedua tangan di belakang.
- b) Cara melakukan tolakan
Dari sikap terakhir di atas, kemudian tolakkan kedua kaki sekuat-kuatnya keatas dibantu dengan mengayunkan kedua tangan dari belakang ke atas lurus. Pada saat badan berada di udara melenting kebelakang, tangan kanan di atas kepala, tangan kiri di depan lemas dengan sikut agak dibengkokkan.
- c) Cara melakukan pukulan
Pada waktu akan memukul bola yang berada di atas jaring, tangan kanan di atas kepala lemas dan tangan kiri membantu keseimbangan. Pada waktu memukul bola pergelangan tangan digerakkan aktif ke bawah, hingga bola yang dipukul itu menukik ke bawah. Bola dipukul pada bagian atas.
- d) Cara mendarat setelah melakukan pukulan
Mendarat dengan kedua ujung kaki secara bersama-sama, dan jatuhnya mengeper. Tempat untuk mendarat sama pada tempat melakukan tolakan.



Gambar 4
(Sumber: Aip S & Muhadi 1993: 193)

4) *Passing*

a) *Passing Bawah*

Passing bawah adalah mengambil bola yang ada yang berada pada bawah badan atau bola dari bawah dan biasanya

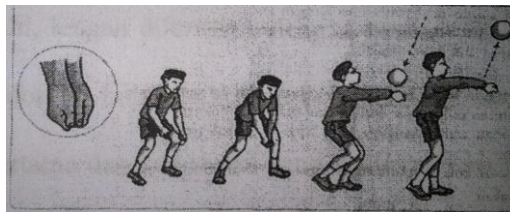
dilakukan dengan kedua lengan bagian bawah (dari sikut sampai pergelangan tangan yang dirapatkan), baik untuk dioperkan ke kawan, maupun langsung ke lapangan lawan melalui atas jaring (Aip Syaifudin, 1992: 189).

Passing bawah ini merupakan teknik dalam permainan bolavoli yang mempunyai fungsi sebagai pertahanan terhadap serangan *smash* dan untuk menerima *servis* dari lawan, sehingga dengan memakai *passing* bawah bola dapat diarahkan sesuai dengan arah yang dikehendaki. Cara melakukannya sebagai berikut.

Sikap permulaan ambil sikap siap normal dalam permainan bolavoli yaitu kedua lutut ditekuk dengan badan sedikit dibongkokkan ke depan, berat badan menumpu pada telapak kaki bagian depan untuk mendapat suatu keseimbangan labil agar dapat lebih mudah dan lebih cepat bergerak ke segala arah. Kedua tangan saling berpegang yaitu punggung tangan kanan di letakkan di atas telapak tangan kiri kemudian saling berpegangan. (M. Yunus, 1992: 122)

Gerakannya pada waktu akan mengambil atau memukul bola, segera tangan kiri menarik tangan kanan ke bawah ke dalam hingga kedua lengan lurus dan merupakan suatu bidang yang datar untuk menerima bola yang datang. Kemudian pada saat bola yang datang dekat menuju ke badan, segera kedua lengan ayunkan dari

bawah ke atas ke depan kira-kira sampai setinggi di bawah bahu. Perkenaan bola pada bagian proksimal dari lengan, di atas dari pergelangan tangan dan pada waktu lengan membentuk sudut sekitar 45 derajat dengan badan lengan diayunkan dan diangkat hampir lurus (M.Yunus, 1992:122). Bersamaan pula dengan badan dan kedua lutut luruskan ke atas, dengan demikian bola akan melambung ke atas, jalannya bola membusur (parabola), sehingga mudah diterima lawan.



Gambar 5
(Sumber: Aip S & Muhadi, 1993:190)

b) *Passing atas*

Passing atas adalah menyajikan bola atau membagi-bagikan bola (mengoper bola) dengan menggunakan jari-jari tangan, baik kepada kawan maupun langsung ditujukan ke lapangan lawan melalui atas jaring (Aip Syaifudin, 1992: 190).

Teknik ini biasanya digunakan pemain untuk bola-bola atas yang lebih efektif bila menggunakan *passing* atas. Passing atas ini biasanya digunakan pengumpan untuk mengumpankan bola ke pemain dengan posisi *smash* untuk melakukan serangan ke lawan.

Untuk dapat melakukan *passing* atas, cara-cara mempelajarinya antara lain sebagai berikut.

Melakukan *passing* dimulai dengan berdiri tegak, kedua kaki agak terbuka, atau salah satu kaki agak ke depan, kedua lutut agak ditekuk, badan condong ke depan. Kedua tangan berada di atas kepala di depan dekat ke dahi, dengan sikut dibengkokkan, jari-jari tangan diregangkan atau dijarangkan dan dikeraskan membentuk lengkungan setengah bola.

Gerakannya yaitu tepat pada saat bola berada di atas dan sedikit di depan dahi, lengan diluruskan dengan gerakan agak eksplosif untuk mendorong bola. Perkenaan bola pada permukaan jari-jari ruas pertama dan kedua dan yang dominan mendorong bola adalah ibu jari, jari telunjuk dan jari tengah. Pada waktu perkenaan dengan bola, jari-jari agak ditegangkan kemudian diikuti dengan gerakan pergelangan tangan agar bola dapat memantul dengan baik (M. Yunus, 1992: 125). Sedangkan menurut Aip Syaifudin (1992: 190) menambahkan pada waktu perkenaan antara jari-jari tangan dan bola, yang harus diperhatikan adalah:

- (1) Perkenaan bola pada ruas jari-jari tangan yang pertama dan kedua, dan yang terutama sekali pada ruas jari ibu jari.
- (2) Pada saat menyentuh bola jari-jari tangan harus ditegangkan dan pergelangan tangan digerakkan ke depan atas.



Gambar 6
(Sumber: Aip S & Muhadi, 1993:191)

5. Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Permainan Bolavoli Siswa Kelas V SDN se-Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo

Faktor-faktor yang diidentifikasi pada penelitian ini, merupakan faktor yang dapat menimbulkan suatu kesulitan pada pelaksanaan pembelajaran. Suatu kesulitan akan terjadi apabila kesiapan siswa untuk melakukan belajar kurang. Kesiapan belajar siswa sangatlah penting guna mencapai hasil yang diharapkan, dengan memiliki kesiapan diharapkan proses pembelajaran bolavoli dapat sesuai dengan tujuan pendidikan jasmani. Menurut Sumadi Suryabrata (2004: 233), faktor penyebab kesulitan belajar dibagi dalam dua kategori, yaitu:

- a. Faktor-faktor yang berasal dari luar pelajar:
 - 1) Faktor-faktor nonsosial, misalnya: keadaan cuaca, waktu belajar, alat-alat belajar, tempat belajar, fasilitas sekolah.
 - 2) Faktor-faktor sosial, yaitu: guru, metode guru dalam mengajar, situasi pergaulan, sikap orang tua terhadap hasil belajar, serta sesama manusia/pribadi.
- b. Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri pelajar:
 - 1) Faktor-faktor fisiologis, yaitu: kondisi fisik/kesehatan, fungsi-fungsi panca indera, nutrisi/makanan, penyakit yang mengganggu belajar.
 - 2) Faktor-faktor fisiologis, yaitu: minat, sifat rasa ingin tahu, rasa aman dalam belajar, motif-motif dalam belajar.

Faktor-faktor yang diidentifikasi pada penelitian ini, sebagai faktor yang dapat menimbulkan kesulitan pada pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani terutama dalam pembelajaran bolavoli di SDN se-Kecamatan Galur Kulon Progo. Dilihat dari tujuan pendidikan yang dilaksanakan bahwa siswa kelas V SDN se-Kecamatan Galur Kulon Progo lebih besar diarahkan pada kegiatan lain, sehingga bagi sebagian siswa yang menekuni bidang olahraga permainan bolavoli tersebut akan sulit untuk mengembangkan prestasinya. Selain hal tersebut terdapat berbagai macam faktor kesulitan belajar permainan bolavoli siswa kelas V SDN se-Kecamatan Galur Kulon Progo. Menurut Slameto (2010: 54-72), bahwa faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar ada dua macam, yaitu:

a. Faktor Intern (faktor yang ada dalam diri individu)

1) Faktor Jasmani

a) Faktor Kesehatan

Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya bebas dari penyakit. Proses latihan seseorang akan terganggu jika kesehatan terganggu.

b) Cacat Tubuh

Sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh dan juga badan misal: buta, tuli, patah kaki, patah lengan dan sebagainya.

2) Faktor Psikologis

Misalnya: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan maupun kesiapan.

3) Faktor Kelelahan

Kelelahan dibedakan menjadi dua, yaitu:

a) Kelelahan Jasmani

Kelelahan jasmani terlihat dari lemahnya tubuh dan timbulnya kecenderungan untuk membaringkan tubuh.

b) Kelelahan Rohani (psikis)

Sedikit kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu akan hilang.

b. Faktor Ekstern (faktor yang berasal dari luar individu)

1) Faktor Keluarga

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan.

2) Faktor Sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.

3) Faktor Masyarakat

Masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap berlatih siswa. Pengaruh itu terjadi karena keberadaan siswa dalam masyarakat. Misalnya: kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

Menurut Sumadi Suryabrata (2004: 233-238), faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar banyak sekali, tetapi dapat diklasifikasikan menjadi dua faktor, yaitu:

a. Faktor yang berasal dari dalam diri individu.

Faktor ini terdiri dari:

1) Faktor Fisiologis

a) Tonus jasmani pada umumnya

Keadaan ini dapat dikatakan sebagai dasar aktivitas jasmani, keadaan jasmani yang segar akan lain pengaruhnya dengan keadaan jasmani yang kurang segar, keadaan jasmani yang lelah lain pengaruhnya dari pada yang tidak lelah.

b) Keadaan fungsi-fungsijasmani terutama pada panca indera. Baiknya fungsi panca indera merupakan syarat berlangsungnya belajar dengan baik.

2) Faktor Psikologis

a) Adanya sifat ingin tahu dan ingin menyelidiki dunia lebih luas.

b) Adanya sifat yang kreatif

c) Adanya keinginan untuk mendapat simpati dari orang tua, guru dan teman.

d) Adanya keinginan untuk memperbaiki kegagalan yang lain.

e) Adanya keinginan untuk mendapat rasa aman bila menguasai pelajaran.

- f) Adanya ganjaran atau hukuman sebagai akhir dari pada belajar.
- b. Faktor yang berasal dari luar diri individu.
Faktor ini terdiri dari:
 - a) Faktor Nonsosial
Faktor ini tidak terbilang jumlahnya. Misalnya: keadaan udara, suhu udara, cuaca, waktu (pagi, siang sore, malam), dan tempat.
 - b) Faktor Sosial
Yang dimaksud faktor sosial adalah faktor manusia. Misalnya: hilir mudiknya siswa ketika sedang ujian.

Menurut Muhibbin Syah (2010: 170-171), faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar adalah sebagai berikut:

- a. Faktor Intern Siswa
Faktor intern siswa meliputi gangguan atau kekurangmampuan psikofisik siswa yakni:
 - 1) Yang bersifat kognitif (ranah cipta), antarlain seperti rendahnya kapasitas intelektual/intelegensi siswa.
 - 2) Yang bersifat efektif (ranah rasa), antara lain seperti terganggunya alat-alat indera penglihatan dan pendengaran (mata dan Telinga)
- b. Faktor Ekstern Siswa
Faktor ekstern siswa meliputi semua situasi dan kondisi lingkungan sekitar yang tidak mendukung aktivitas belajar siswa. Faktor ini dapat dibagi tiga macam
 - 1) Lingkungan keluarga, contohnya: ketidak harmonisan hubungan antara ayah dengan ibu dan rendahnya kehidupan ekonomi keluarga.
 - 2) Lingkungan perkampungan/masyarakat, contohnya: wilayah perkampungan kumuh (*slum area*) dan teman sepermainan (*peer group*) yang nakal.
 - 3) Lingkungan sekolah, contohnya: kondisi dan letak gedung sekolah yang buruk seperti dekat pasar, kondisi guru serta alat-alat belajar yang berkualitas rendah.

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2011: 162-165), faktor-faktor yang mempengaruhi belajar sebagai berikut:

- a. Faktor-faktor dalam diri individu
 - 1) Aspek Jasmaniah

Meliputi kondisi dan kesehatan jasmani yang menyangkut indera penglihatan, pendengaran., perabaan, penciuman dan pendengaran.

2) Aspek Psikis

Meliputi kondisi kesehatan psikis, kemampuan-kemampuan intelektual, sosial, psikomotor serta kondisi afektif dan konatif dari individu. Seorang yang sehat rohaninya adalah orang yang terbebas dari tekanan-tekanan batin yang mendalam, gangguan-gangguan perasaan, kebiasaan-kebiasaan buruk yang mengganggu, frustrasi, konflik-konflik psikis.

b. Faktor-Faktor Lingkungan

1) Lingkungan Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama dalam pendidikan, memberikan landasan dasar bagi proses belajar pada lingkungan sekolah dan masyarakat.

2) Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah juga memegang peranan penting bagi perkembangan belajar para siswanya. Sekolah yang kaya akan aktivitas belajar, memiliki sarana dan prasarana yang memadai, terkelola dengan baik, diliputi suasana akademis yang wajar, akan sangat mendorong semangat belajar para siswanya.

3) Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat dimana siswa atau individu berada juga berpengaruh terhadap semangat dan aktivitas belajarnya. Lingkungan masyarakat dimana warganya memiliki latar belakang dan sumber-sumber belajar di dalamnya akan memberi pengaruh yang positif terhadap semangat dan perkembangan belajar generasi mudanya.

Menurut pendapat beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar ada dua macam, yaitu:

- a. Faktor dari dalam diri individu yaitu keadaan diri pribadi yang bersangkutan atau dapat disebut juga faktor-faktor intern.
- b. Faktor dari luar individu yaitu pengaruh-pengaruh yang asalnya dari luar diri yang bersangkutan yang sering disebut juga dengan faktor-faktor ekstern.

6. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar

Perkembangan kemampuan motorik merupakan kualitas hasil gerak individu. Berkembangnya kemampuan motorik ditentukan dua faktor yaitu pertumbuhan dan perkembangan. Dari dua faktor ini masih ditentukan atau didukung dengan berlatih sesuai dengan kematangan anak dan gizi yang baik. Menurut Sukintaka (2001; 48), perkembangan kemampuan motorik anak dari tingkat SD sampai SMU merupakan tugas guru dikjas. Adapun tugas itu dalam rangka usaha pembentukan pribadi anak dan dalam mencapai kedewasaannya karena pertumbuhan dan perkembangan kemampuan motorik merupakan salah satu dasar tujuan dalam pembelajaran dikjas.

Tahap kemampuan motorik dan fisik anak didik harus dijadikan dasar penentu bahan pelajaran bagi siswa. Menurut Sukintaka (2001: 51-52) tentang tahap perkembangan motorik anak kelas V umur 10 tahun, yaitu:

- a. Aktivitas Rekreasi
 - 1) Menggunakan situasi hidup sehari-hari.
 - 2) Rasa dalam rumah seperti dalam suasana bermain.
 - 3) Mengembangkan secara cukup keterampilan untuk dapat menjadi layak dalam kelompok.
 - 4) Menilai keterampilan dengan membandingkan dengan anggota lain.
 - 5) Memperbaiki keterampilan berekreasi
 - 6) Berkeinginan belajar keterampilan sosial yang baru dan meningkat.
- b. Aquatik
 - 1) Perkembangan kemampuan yang berkaitan dengan air.
 - 2) Mengkoordinasi pernafasan dengan gerak yang layak.
 - 3) Perkembangan daya tahan.

- 4) Mampu menyelam dalam air.
 - 5) Mengembangkan bentuk gerak yang layak.
 - 6) Mengetahui secara layak masuk ke dalam air.
 - 7) Perkembangan kemampuan berenang dalam garis lurus dan dapat mengetahui tidak berubah arah.
- c. Permainan
- 1) Mengembangkan daya tahan melalui aktivitas yang intensif.
 - 2) Aktivitas itu menolong individu untuk meningkatkan kemampuan keterampilan motorik.
 - 3) Belajar bila otot dan tulang berkembang, maka aktivitas dapat dibentuk lebih siap dengan keterampilan yang lebih baik karena di akibatkan oleh kematangan syaraf dan berlatih.
 - 4) Mengetahui bahwa penambahan keterampilan biasanya menambah kesenangan.
 - 5) Belajar menuruti kelelahan badan untuk istirahat dan rileks.
- d. Aktivitas
- 1) Mempunyai keterampilan penampilan langkah lari yang sederhana.
 - 2) Mengembangkan koordinasi badan.
 - 3) Belajar kehalusan gerak dan kesenangan.
 - 4) Mengembangkan kemampuan tentang irama.
 - 5) Mengembangkan perasaan keseimbangan, ketepatan waktu (timing) dalam tiap kesempatan.
 - 6) Pengembangan kekuatan dan daya tahan khusus pada otot perut dan tungkai.
 - 7) Pengembangan koordinasi mata dengan tangan dan mata dengan tungkai.
- e. Aktivitas Pengembangan
- 1) Belajar rilek kalau merasa lelah
 - 2) Mengembangkan pembiasaan nutrisi yang baik.
 - 3) Mampu menggunakan mekanik tubuh yang baik.
 - 4) Mengatasi perbedaan sebanyak mungkin.
 - 5) Membiasakan hidup sehat.
 - 6) Menentukan keterampilan sebanyak mungkin.
 - 7) Aktif berlatih latihan dasar untuk tubuh.
 - 8) Mengembangkan kekuatan, daya tahan, dan kelentukan.
- f. Tes terhadap diri sendiri
- 1) Belajar melihat otot-otot.
 - 2) Mempelajari bahwa latihan sehari-hari akan menolong memperbaiki dan mengembangkan keterampilan.
 - 3) Mengetahui bahwa penampilan yang memuaskan dalam suatu gerak merupakan yang dapat dites dengan tes pencapaian.
 - 4) Belajar bahwa ketertiban, ketenangan dan koordinasi otot merupakan tujuan.

Menurut Syamsu Yusuf (2012: 183-184) seiring dengan perkembangan fisiknya yang beranjak matang, maka perkembangan motorik anak sudah dapat terkoordinasi dengan baik. Setiap gerakannya sudah selaras dengan kebutuhan dan minatnya. Pada masa ini ditandai dengan kelebihan gerak atau aktivitas motorik yang lincah. Oleh karena itu, usia ini merupakan masa yang ideal untuk belajar keterampilan yang berkaitan dengan motorik, seperti: menulis, menggambar, melukis, mengetik (komputer), berenang, bermain bola, dan atletik.

Perkembangan fisik yang normal merupakan faktor yang menentukan kelancaran belajar. Karena itu perkembangan motorik yang telah matang pada usia SD menjadikan mereka telah siap menerima pelajaran keterampilan. Menurut Syamsu Yusuf (2012: 184) dikatakan bahwa sesuai dengan perkembangan fisik motorik maka diklasifikasi permulaan sangat tepat bila diajarkan:

- a. Dasar keterampilan menulis dan menggambar.
- b. Keterampilan dalam menggunakan alat-alat olahraga (menerima, menendang, dan memukul).
- c. Gerakan melompat, berlari, berenang, dan sebagainya.
- d. Baris berbaris secara sederhana untuk menanamkan kebiasaan ketertiban dan kedisiplinan.

Masa-masa SD kelas V mempunyai sifat-sifat khusus yang harus diperhatikan pula, karena pada masa ini anak relatif lebih matang dan mudah dididik. Seperti pendapat Syamsu Yusuf (2012: 25) bahwa kelas tinggi SD, kira-kira umur 9-10 sampai umur 12-13 tahun, mempunyai sifat-sifat khusus yaitu:

- a. Adanya minat terhadap kehidupan praktis sehari-hari yang konkret, hal ini menimbulkan adanya kecenderungan untuk membandingkan pekerjaan-pekerjaan praktis.
- b. Amanat realistis, ingin mengetahui, ingin belajar.
- c. Menjelang akhir masa ini telah ada minat kepada hal-hal dan mata pelajaran khusus, yang oleh para ahli yang mengikuti teori faktor ditafsirkan sebagai mulai menonjolkan faktor-faktor bakat khusus.
- d. Sampai kira-kira umur 11 tahun anak membutuhkan guru atau orang dewasa lainnya untuk menyelesaikan tugas dan memenuhi keinginannya. Setelah usia ini pada umumnya anak menghadapi tugasnya dengan bebas dan berusaha menyelesaikannya.
- e. Pada masa ini, anak memandang nilai sebagai ukuran yang tepat mengenai prestasi sekolah.
- f. Anak-anak pada usia ini gemar membentuk kelompok sebaya biasanya untuk dapat bermain bersama-sama. Dalam permainan itu biasanya anak tidak lagi terikat kepada peraturan permainan yang tradisional (yang sudah ada) mereka membuat peraturan sendiri.

7. Karakteristik Siswa Kelas V SDN se-Kecamatan Galur Dalam Mengikuti Pembelajaran Permainan Bolavoli

- a. Kondisi fisik siswa yang tidak merata mulai dari tinggi badan dan kebugaran jasmani.
- b. Kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran bolavoli masih kurang.
- c. Dalam proses pembelajaran siswa masih banyak yang kurang memperhatikan.
- d. Antara siswa putra dan putri masih kurang bisa berbaur dalam satu kelompok (lebih memilih teman akrab dalam satu kelompok)
- e. Minat siswa kurang dalam mengikuti pembelajaran permainan bolavoli, siswa lebih berminat untuk mengikuti pembelajaran permainan bola kasti dan sepak bola.

- f. Pemahaman peraturan dan kemampuan siswa dalam permainan bolavoli masih rendah.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dibuat dalam kajian teoritik yang dikemukakan, sehingga dapat dipergunakan sebagai landasan penelitian. Hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh:

Nana Kurniatun Khasana (2013) dalam penelitian yang berjudul: “Kesulitan Belajar Bolavoli Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Limpakuwus tahun pelajaran 2013/2014 Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas”. Penelitian ini menggunakan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Limpakluwus tahun pelajaran 2013/2014 Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas digunakan sebagai responden berjumlah 28 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum tingkat kesulitan belajar bolavoli siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Limpakluwus tahun ajaran 2013/2014 Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas masih dinyatakan tinggi. Secara rincian tingkat kesulitan belajarbolavoli adalah sebagai berikut: (a) sebanyak 13,33% menyatakan sangat tinggi, (b) sebanyak 46,67% menyatakan tinggi, (c) sebanyak 20,00% menyatakan kurang, sedangkan (d) sebanyak 20,00% menyatakan kurang sekali.

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan latar belakang dan kajian teoritik maka pembelajaran bolavoli di sekolah dasar harus dilaksanakan sesuai dengan tujuan pendidikan jasmani. Untuk mencapai pembelajaran bolavoli harus ditunjang dengan faktor sarana dan prasarana yang memadai selain dari faktor guru dan siswa itu sendiri. Sarana dan prasarana dapat dikatakan baik jika memenuhi standar yang telah ditentukan dan juga dapat memenuhi semua kebutuhan siswanya. Selain itu, keadaan siswa sangat berpengaruh terhadap tercapainya tujuan pembelajaran. Siswa harus mempunyai motivasi, kondisi, dan bentuk tubuh yang mendukung agar tujuan pembelajaran bisa tercapai. Jika tidak maka tujuan dari pembelajaran akan sulit tercapai.

Guru juga memegang peranan penting karena cepat lambatnya siswa menerima materi tergantung dari metode yang digunakan oleh guru pendidikan jasmani. Di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Galur Kulon Progo, pembelajaran bolavoli kurang mencapai tujuan dari pembelajaran tersebut. Hal ini disebabkan karena ada berbagai kesulitan yang meliputi beberapa faktor, yaitu faktor siswa, faktor guru, faktor sarana dan prasarana, serta faktor lingkungan. Faktor siswa meliputi faktor jasmani dan psikologis, sedangkan faktor guru meliputi metode mengajar guru, materi yang diberikan, kedisiplinan, penguasaan materi, dan motivasi mengajar guru.

Faktor sarana dan prasarana meliputi kualitas/mutu dan kuantitas/jumlah, sedangkan faktor lingkungan meliputi lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat. Semua faktor tersebut merupakan faktor yang saling berhubungan satu sama lain sehingga bila salah satunya terganggu

akibatnya bisa mengganggu hasil yang diperoleh siswa itu sendiri. Selain itu juga bisa diungkap seberapa besar faktor kesulitan yang ada dalam pembelajaran bolavoli di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Galur Kulon Progo. Dengan demikian dapat dikenalkan cabang olahraga bolavoli sehingga menimbulkan minat, ketersediaan alat, dan fasilitas memegang peranan penting dalam tercapainya proses pembelajaran bolavoli.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang memberikan gambaran tentang obyek yang akan diteliti, sedangkan metode yang digunakan adalah metode survei dengan menggunakan angket sebagai instrumennya. Tujuan utama dari metode ini sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan subyek atau obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat) berdasarkan fakta-fakta tampak atau sebagaimana adanya.

B. Definisi Operasional Variabel

Untuk mencapai tujuan penelitian ini, perlu diketahui terlebih dahulu variabel penelitiannya. Variabel adalah segala yang akan menjadi obyek penelitian atau apa saja yang akan menjadi titik perhatian dari suatu penelitian (Suharsimi Arikunto, 2002:96).

Variabel dalam penelitian ini adalah kesulitan belajar bolavoli siswa kelas V SDN se-Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo yaitu sesuatu yang menyebabkan kesulitan belajar bolavoli siswa kelas V SDN se-Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo, yang terdiri dua faktor utama yang memungkinkan sebagai penyebab siswa mengalami kesulitan belajar bolavoli di sekolah, yaitu faktor intern dan ekstern. Adapun faktor-faktor tersebut adalah:

1. Faktor intern
 - a. Faktor jasmani

b. Faktor psikis

2. Faktor Ekstern

a. Faktor sekolah

b. Faktor keluarga

c. Faktor masyarakat

Dari semua indikator di atas akan diukur menggunakan angket yang hasilnya adalah skor. Angket ini digunakan sebagai alat untuk mengungkap kesulitan belajar bolavoli siswa kelas V SDN se-Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo.

C. Populasi Dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Suharsimi Arikunto, 2002: 173). Jika seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Menurut Nurul Zuriyah (2007: 116), populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan. Studi atau penelitiannya juga disebut populasi atau studi sensus. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo. Sampel yang digunakan adalah seluruh populasi. Rincian sampel penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah Siswa Kelas V SDN se-Kecamatan Galur

N O	NAMA SDN	JUMLAH SISWA		TOTAL
		L	P	
1	SDN 1 Sungapan	17	13	30
2	SDN 2 Sungapan	5	4	9
3	SDN Trayu	12	9	21
4	SDN Nomporejo	12	17	29
5	SDN Brosot	29	29	58
6	SDN 3 Brosot	7	3	10
7	SDN 1 Pandowan	12	12	24
8	SDN 2 Pandowan	8	2	10
9	SDN 1 Bunder	6	7	13
10	SDN 2 Bunder	11	6	17
11	SDN Trisik	1	4	5
12	SDN Prembulan	16	13	29
13	SDN Karangsewu	4	4	8
14	SDN Kranggan	15	10	25
15	SDN 3 Sungapan	6	2	8
16	SDN Sidakan	10	4	14
17	SDN Patuk	5	6	11
TOTAL KESELURUHAN				321

D. Instrumen dan teknik pengumpulan data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah berupa angket.

Adapun teknik pengumpulan data menggunakan angket tertutup yang berupa sejumlah pertanyaan. Teknik angket merupakan suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pernyataan atau pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut. Daftar pertanyaan atau pernyataan dapat bersifat terbuka jika jawaban tidak ditentukan sebelumnya sedangkan bersifat tertutup jika alternatif-alternatif jawaban sudah disediakan. Teknik angket ini digunakan untuk mengungkap

kesulitan belajar permainan bolavoli siswa kelas V SDN se-Kecamatan Galur Kulon Progo.

Menurut Sutrisno Hadi (1991: 7-9) ada tiga langkah yang harus ditempuh dalam menyusun instrumen, ketiga langkah tersebut antara lain: (a) mendefinisikan konstrak, (b) menyidik faktor, dan (c) menyusun butir-butir pertanyaan.

a) Mendefinisikan Konstrak

Mendefinisikan konstrak adalah membuat batasan mengenai variabel yang akan kita ukur. Mendefinisikan konstrak bertujuan untuk memberikan batasan arti dari konstrak yang akan diteliti, dengan demikian nantinya tidak akan terjadi penyimpangan terhadap tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian, konstrak dalam penelitian ini adalah kesulitan belajar siswa kelas V dalam belajar permainan bolavoli di SDN seluruh Kecamatan Galur Kulon Progo. Definisi konstrak dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang menjadi kesulitan belajar permainan bolavoli siswa kelas V SDN se-Kecamatan Galur.

b) Menyidik Faktor

Menyidik faktor adalah suatu tahap yang bertujuan menandai faktor-faktor yang disangka dan kemudian menjadi komponen dari kesulitan yang akan diteliti.

Faktor yang dimaksud adalah faktor-faktor belajar, maka ada beberapa faktor yang mempengaruhi belajar yaitu sebagai berikut:

1) Faktor Intern (siswa) berindikasikan:

- a) Faktor Jasmani
- b) Faktor Psikologis

2) Faktor Ekstern Berindikasikan:

- a) Faktor Sekolah
- b) Faktor Keluarga
- c) Faktor Masyarakat

c) Menyusun Butir-butir Pertanyaan

Untuk menyusun butir-butir pertanyaan maka faktor-faktor tersebut dijabarkan menjadi kisi-kisi angket setelah itu dikembangkan dalam butir-butir pertanyaan. Butir pertanyaan yang akan digunakan untuk memperoleh data mengenai faktor-faktor penyebab kesulitan belajar permainan bolavoli siswa kelas V SDN se-Kecamatan Galur, dalam penelitian ini terdapat pernyataan negatif dan pernyataan positif.

Angket dalam penelitian ini terdiri dari 35 butir pernyataan. Responden menjawab dengan memberi tanda silang (X) pada alternatif jawaban yaitu Ya dan Tidak

Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Positif	Negatif
Ya	1	0
Tidak	0	1

Tabel 3. Kisi-Kisi Angket Uji Coba

Variabel	Faktor	Indikator	No Angket	
			Positif	Negatif
Kesulitan Belajar Permainan Bolavoli Siswa Kelas V SDN se-Kecamatan Galur Kulon Progo	1. Intern	a. Jasmani	3, 5	1, 2, 4, 6, 7
		b. Psikologis	10, 11, 14	8, 9, 12, 13
	2. Ekstern	a. Sekolah	15, 16, 17, 18, 20, 21	19
		b. Keluarga	22, 26	23, 24, 25, 27, 28
		c. Masyarakat	29, 30	31, 32, 33, 34, 35

2. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dimaksudkan untuk mengetahui apakah instrumen yang disusun benar-benar instrumen yang baik. Angket yang telah disusun terlebih dahulu di *expert judgement* oleh Ibu Dra. Sri Mawarti, M.Pd sebagai ahli bolavoli dan mendapat persetujuan dari dosen pembimbing yaitu Bapak Dr. Subagyo M.Pd. Instrumen yang disusun uji validitasnya menggunakan rumus Kuder Richardson 20 (Sutrisno Hadi, 1991: 47-49), instrumen yang telah disusun dan berisikan 35 pernyataan diuji cobakan kepada pada 30 siswa kelas V SDN Sungapan I Galur Kulon Progo. Setelah dilakukan uji coba, kemudian dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas instrumen untuk mengetahui tingkat kevalidan dan reliabilitasnya. Hasil analisis uji coba

instrumen menggunakan bantuan komputer SPS 200 (Seri Program Statistik) edisi Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningsih tahun 2005.

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menggunakan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Uji validitas ini untuk mengetahui apakah instrumen itu mampu mengukur apa yang akan diukur. Dalam menguji validitas ini digunakan statistik bagian total (Saifuddin Aswar, 2005: 100), rumus yang digunakan dalam validitas adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - (\sum X)(\sum Y) / n}{\sqrt{[\sum X^2 - (\sum X)^2 / n][\sum Y^2 - (\sum Y)^2 / n]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi x dan y

X dan Y : skor masing-masing skala

n : banyaknya subyek

Setelah data terkumpul kemudian dianalisis dengan bantuan komputer program SPS Sutrisno Hadi dan Yuni Padmardiningsih, Langkah berikutnya yaitu mengkonsultasikan r hitung dengan r tabel taraf signifikan 5% dan db + N-2. Suatu item dikatakan valid apabila r hitung > r tabel pada taraf signifikan 5%. Untuk variabel identifikasi kesulitan belajar permainan bolavoli siswa kelas V diperoleh semua butir instrumen valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjuk pada tingkat andalan sesuatu. (Suharsimi Arikunto, 2006: 178). Uji reliabilitas tersebut menggunakan program SPSS 17 dengan rumus Alpha Cronbach (Sugiyono, 2010: 365), yaitu:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\}$$

Keterangan :

K : mean kuadrat antara subyek

$\sum S_i^2$: mean kuadrat kesalahan

S_t^2 : varians total

Tabel 4. Kisi-Kisi Angket Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	No Angket	
			Positif	Negatif
Kesulitan Belajar Permainan Bolavoli Siswa Kelas V SDN se-Kecamatan Galur Kulon Progo	1. Intern	a. Jasmani	2, 3, 4, 5, 6	7
		b. Psikologis	10, 11, 14	8, 9, 12, 13
	2. Ekstern	a. Sekolah	15, 16, 17, 18, 20, 21	19
		b. Keluarga	22, 26	23, 24, 25, 27, 28
		c. Masyarakat	29, 30	31, 32, 33, 34, 35

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan metode survei dan teknik pengumpulan datanya menggunakan angket atau kuisisioner. Kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang dia ketahui (Suharsimi Arikunto, 2002: 128). Angket yang digunakan adalah angket tipe pilihan yang meiminta responden untuk memilih salah satu jawaban yang sudah ditentukan. Setiap butir pernyataan dilengkapi dengan pilihan alternatif jawaban yaitu Ya dan Tidak. Langkah-langkah dalam pengumpulan data yaitu menyebar angket, mengumpulkan angket dan mengelompokkan angket. Proses pengumpulan datanya dilakukan dengan cara peneliti datang langsung ke sekolah. Peneliti menyampaikan angket dan menjelaskan tata cara pengisian angket, kemudian responden langsung disuruh mengisi dan setelah dikumpulkan, hasil diskor dan di analisis.

F. Teknik Analisis Data

Semua data yang telah dikumpulkan dalam penelitian akan menjadi tidak bermakna apabila tidak dianalisis yaitu diolah dan diinterpretasikan. Untuk menganalisis data yang telah terkumpul tersebut menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif presentase. Menurut Suharsimi Arikunto (1997:210), langkah-langkah dalam menskor sampai dengan memberikan predikat adalah sebagai berikut:

1. Memberikan jawaban pada tiap-tiap butir.

Dalam penelitian ini terdapat dua pernyataan positif dan negatif. Untuk pernyataan positif jawaban “YA” diberi skor 1, jawaban “TIDAK” diberi skor 0, sedangkan untuk pernyataan negatif jawaban “YA” diberi skor 0, jawaban “TIDAK” diberi skor 1.

Menjumlahkan skor untuk setiap responden untuk setiap faktor dan keseluruhan faktor, setelah selesai menskor jawaban setiap butir dalam angket kemudian dijumlahkan berdasarkan faktor dan jumlah keseluruhan skor faktor yang menggambarkan faktor-faktor kesulitan belajar bolavoli siswa kelas V SDN se-Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo

2. Menentukan kategori

Pengkategorian dilakukan berdasarkan acuan kurva normal, dengan membagi menjadi lima kategori yaitu sangat sulit, sulit, cukup, tidak sulit dan sangat tidak sulit. Pengkategorian dilakukan dengan dasar pengkategorian mean dan standar deviasi ideal atau teoritik dengan merujuk pada modifikasi pendapat Anas Sudijono (2006:175) sebagai berikut:

Tabel 5. Kategori Kesulitan Belajar Bolavoli

Kategori	Rentang Skor
Tinggi	$X > M + 1 \text{ SD}$
Cukup	$M - 1 \text{ SD} < X \leq M + 1 \text{ SD}$
Rendah	$X \leq M - 1 \text{ SD}$

Keterangan :

X : skor perolehan

M : mean atau rata-rata

SD : standar deviasi

3. Menyusun interval pengelompokan skor jawaban

Dalam menyusun skor interval atau pengelompokan skor jawaban responden didasarkan atas presentase skor jawaban responden.

Untuk mencari frekuensi relatif (presentase) dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

f : Frekuensi

N : Jumlah Sampel

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi, Subjek, dan Data Penelitian

1. Deskripsi Lokasi

Pelaksanaan penelitian tentang “Identifikasi Kesulitan Belajar Bolavoli Siswa Kelas V SDN se-Kecamatan Galur Kulon Progo” ini dilaksanakan siswa kelas V di seluruh SDN yang ada di Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo pada tanggal 16 Desember 2015 sampai 12 Januari 2016.

2. Deskripsi Subjek

Penelitian ini dilakukan kepada seluruh siswa kelas V SDN se-Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo Tahun Pelajaran 2015/2016 yang berjumlah 321 siswa.

3. Deskripsi Data Penelitian

Data penelitian ini diperoleh melalui lembar angket, pada saat pengambilan data peneliti dibantu oleh guru pendidikan jasmani masing-masing sekolah untuk membagikan dan pengisian angket kepada siswa kelas V se-Kecamatan Galur Kulon Progo. Data yang dijadikan identifikasi diperoleh melalui lembar angket tersebut meliputi data-data mengenai faktor intern dan ekstern. Berdasarkan hasil penelitian dari penelitian identifikasi

kesulitan belajar bolavoli siswa kelas V se-Kecamatan Galur Kulon Progo didapatkan skor maksimal 25 dan minimal 20.

B. Hasil Penelitian

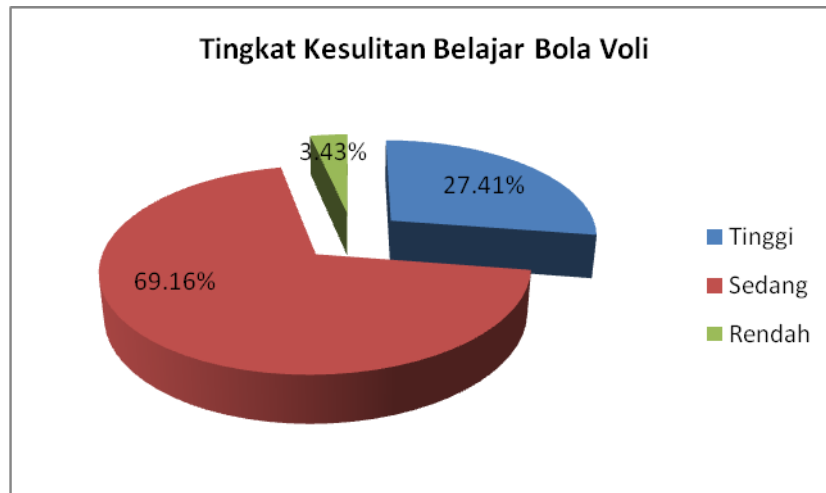
1. Tingkat Kesulitan Belajar Bolavoli Secara Keseluruhan

Secara keseluruhan tanpa diperinci berdasarkan faktor yang mempengaruhi tingkat kesulitan belajar bolavoli siswa kelas V SD se-Kecamatan Galur setelah dilakukan analisis data hasilnya dapat diketahui. Hasil dari analisis data dapat dilihat pada tabel 5 berikut :

Tabel 6. Tingkat Kesulitan Belajar Bolavoli Secara Keseluruhan

No.	Interval	Kategori	Absolut	Persentase
1	$X \geq 24$	Tinggi	88	27,41%
2	$22 \leq X < 24$	Sedang	222	69,16%
3	$X < 22$	Rendah	11	3,43%
Total			321	100,0%

Berdasarkan tabel di atas diketahui kesulitan belajar bolavoli dengan kategori “tinggi” 88 siswa (27,41%), “sedang” 222 siswa (69,16%), “rendah” 11 siswa (3,43%). Secara visual tampak pada gambar berikut:



Gambar 7. Diagram Lingkaran Tingkat Kesulitan Belajar Bolavoli Secara Keseluruhan

2. Tingkat Kesulitan Belajar Bolavoli Faktor Intern

Tingkat kesulitan belajar bolavoli berdasarkan faktor intern siswa V SD se-Kecamatan Galur Kulon Progo setelah dilakukan analisis data hasilnya dapat diketahui. Hasil dari analisis data dapat dilihat pada tabel 6 berikut :

Tabel 6. Tingkat Kesulitan Belajar Bolavoli Berdasarkan Faktor Iintern

No.	Interval	Kategori	Absolut	Persentase
1	$X \geq 9,70$	Tinggi	24	7,48%
2	$6,93 \leq X < 9,70$	Sedang	296	92,21%
3	$X < 6,93$	Rendah	1	0,31%
Total			321	100,0%

Berdasarkan tabel di atas diketahui kesulitan belajar bolavoli faktor intern dengan kategori “tinggi” 24 siswa (7,48%), “sedang” 296 siswa

(92,21%), “rendah” 1 siswa (0,31%). Secara visual tampak pada gambar berikut:



Gambar 8. Diagram Lingkaran Tingkat Kesulitan Belajar Bolavoli Faktor Intern

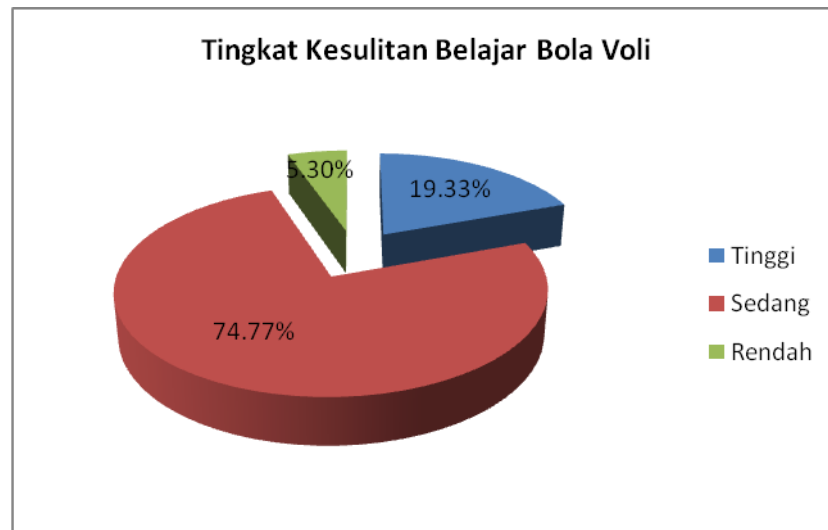
3. Tingkat Kesulitan Belajar Bolavoli Faktor Ekstern

Tingkat kesulitan belajar bolavoli faktor ekstern siswa kelas V SD se-Kecamatan Galur Kulon Progo setelah dilakukan analisis data hasilnya dapat diketahui. Hasil dari analisis data dapat dilihat pada tabel 7 berikut :

Tabel 7. Tingkat Kesulitan Belajar Bolavoli Berdasarkan Faktor Ekstern

No.	Interval	Kategori	Absolut	Persentase
1	$X \geq 15,90$	Tinggi	64	19,33%
2	$13,55 \leq X < 15,90$	Sedang	240	74,77%
3	$X < 15,90$	Rendah	17	5,30%
Total			321	100,0%

Berdasarkan tabel di atas diketahui kesulitan belajar bolavoli dengan kategori “tinggi” 64 siswa (19,33%), “sedang” 240 siswa (74,77%), “rendah” 17 siswa (5,30%). Secara visual tampak pada gambar berikut:



Gambar 9. Diagram Lingkaran Tingkat Kesulitan Belajar Bolavoli Faktor Ekstern

C. Pembahasan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi kesulitan belajar bolavoli siswa kelas V SDN se-Kecamatan galur. Analisis data yang digunakan adalah dengan analisis deskriptif kuantitatif persentase. Terdapat dua faktor yang mempengaruhi dalam kesulitan belajar bolavoli siswa kelas V SDN se-Kecamatan Galur yang akan dijadikan pembahasan yaitu faktor intern dan faktor ekstern.

1. Kesulitan Belajar Bolavoli Siswa Kelas V Keseluruhan

Secara keseluruhan kesulitan belajar bolavoli siswa kelas V SD se-Kecamatan Galur Kulon Progo sebagian besar mengalami kesulitan dalam belajar bolavoli. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian bahwa dari 321

siswa kategori kesulitannya kategori “tinggi” 88 siswa (27,41%), “sedang” 222 siswa (69,16%), “rendah” 11 siswa (3,43%). Ada dua faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa kelas V SDN se-Kecamatan Galur yaitu faktor intern dan ekstern.

2. Kesulitan Belajar Bolavoli Siswa Kelas V Faktor Intern

Faktor intern merupakan faktor yang ada dalam diri individu. Faktor intern yang diamati dalam penelitian ini terdiri dari faktor jasmani dan faktor psikis. Kesulitan belajar bolavoli berdasarkan faktor intern siswa kelas V SD se-Kecamatan Galur Kulon Progo sebagian besar mengalami kesulitan dalam belajar bolavoli. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian bahwa dari 321 siswa kategori kesulitannya tinggi” 24 siswa (7,48%), “sedang” 296 siswa (92,21%), “rendah” 1 siswa (0,31%).

Faktor jasmani yaitu faktor kesehatan, cacat tubuh dan kelelahan jasmani. Berdasarkan angket yang diisi oleh siswa diketahui bahwa sebagian besar responden tidak mempunyai tinggi badan yang cukup. Responden juga tidak memiliki kekuatan dan kelincahan dalam bermain bolavoli.

Faktor psikis dapat dipengaruhi oleh intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kemantapan maupun kesiapan. Faktor psikis yang mempengaruhi kesulitan belajar bolavoli siswa kelas V SDN se-Kecamatan Galur adalah adanya rasa takut siswa terhadap bolavoli.

Berdasarkan penjelasan dan uraian diatas maka dapat diambil kesimpulan faktor intern jasmani dan intern psikis mempersulit siswa kelas V SDN se-Kecamatan Galur dalam melakukan pembelajaran bolavoli.

3. Kesulitan Belajar Bolavoli Siswa Kelas V Faktor Ekstern

Faktor ekstern yaitu faktor yang ada di luar individu. Kesulitan belajar bolavoli berdasarkan faktor eksternal siswa kelas V SD se-Kecamatan Galur Kulon Progo sebagian besar mengalami kesulitan dalam belajar bolavoli. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian bahwa dari 321 siswa kategori kesulitannya “tinggi” 64 siswa (19,33%), “sedang” 240 siswa (74,77%), “rendah” 17 siswa (5,30%). Faktor ekstern yang diamati dalam penelitian ini terdiri dari faktor sekolah, keluarga dan masyarakat

Faktor sekolah yang mempengaruhi pembelajaran bolavoli mencakup metode mengajar, relasi guru dengan siswa, sarana dan prasarana faktor sekolah dikategorikan mempersulit pembelajaran bolavoli siswa, dikarenakan sarana dan prasarana sekolah kurang mendukung untuk pembelajaran bolavoli.

Faktor keluarga yang mempengaruhi kesulitan belajar permainan bolavoli yaitu dengan tidak adanya dukungan dari orang tua untuk mengikuti kegiatan bolavoli dan tidak menyediakan perlengkapan yang digunakan untuk bermain bolavoli.

Faktor masyarakat atau lingkungan yang senang dengan bolavoli akan sangat berpengaruh terhadap siswa. Siswa yang terbiasa dengan masyarakat yang senang dengan bolavoli maka akan mempengaruhi siswa

untuk ikut bermain dan sebaliknya apabila siswa tinggal di lingkungan masyarakat yang kurang menggemari bolavoli maka siswa cenderung tidak aktif dalam permainan ini. Sehingga secara tidak langsung masyarakat juga mempengaruhi siswa dalam belajar bolavoli,

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan penelitian Identifikasi Kesulitan Belajar Bolavoli Bagi Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Galur Kulon Progo kategori “tinggi” 88 siswa (27,41%), “sedang” 222 siswa (69,16%), “rendah” 11 siswa (3,43%).

B. Implikasi Penelitian

Setelah diketahui hasil penelitian, peneliti dapat memberikan implikasi sebagai berikut:

1. Bagi siswa penelitian ini dapat membantu mengetahui kesulitan belajar bolavoli.
2. Hasil penelitian membantu memberi tambahan pengetahuan siswa untuk lebih memperhatikan kesulitan belajar bolavoli sehingga dapat mengatasinya dengan tepat.
3. Hasil penelitian dapat dipergunakan sebagai bahan masukan kepada pihak-pihak terkait sebagai pertimbangan dalam menentukan model pembelajaran bolavoli.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti dengan segenap kemampuan yang dimiliki telah berusaha sebaik-baiknya untuk melaksanakan seluruh proses penelitian, namun

demikian penelitian ini tidak dapat lepas dari keterbatasan dan kelemahan diantaranya:

1. Pada saat pelaksanaan observasi peneliti hanya dibantu oleh guru penjas disekolah tempat penelitian. Hal ini dilakukan karena keterbatasan waktu dari peneliti saat mengambil data.
2. Peneliti tidak dapat memantau kejujuran responden saat mengisi angket.
3. Peneliti belum mencermati tentang kesulitan-kesulitan belajar bolavoli dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

D. Saran-saran

Berdasarkan pada analisis data, diskripsi hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan, peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Pada saat pengambilan data harus dapat memantau kejujuran responden saat mengisi angket oleh responden.
2. Sebelum penelitian dilakukan harus dicermati terlebih dahulu tentang kesulitan-kesulitan belajar bolavoli dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.
3. Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian sejenis, penelitian ini dapat digunakan sebagai wacana untuk dapat dikembangkan dalam instrumen penelitian, dan populasi yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Nuril. 2007. *Panduan Olah Raga Bolavoli*. Surakarta: Era Pustaka Utama.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rieneka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 2005. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Beutestahl, Dieter. 1986. *Belajar Bermain Bolavolley*. Bandung: Pionir Jaya.
- Depdiknas. 2003. *Pendidikan Prasekolah, Dasar, dan Menengah Ketentuan Umum*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta; PN Balai Pustaka.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rinika Cipta.
- Durrwachter, Gerhard. 1990. *Bola Volley: Belajar dan Berlatih Sambil Bermain*. Jakarta: Gramedia.
- Hadi, Sutrisno. 1991. *Metode Research Jilid 1*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hamalik, Oemar. 2003. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamzah, Andi. 1986. *Kamus Hukum*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Hardaniwati, dkk. 2003. *Kamus Pelajar Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Khasana, Nana Kurniatun. 2013. *Kesulitan Belajar Bolavoli Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Limpakuwus Tahun Pelajaran 2013/2014 Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: UNY.
- Marhaendro, Agus Susworo Dwi. 2008. *Pemahaman Peserta Pembekalan Guru Kelas/Agama dalam Mata Pelajaran PENJAS terhadap Pendidikan Jasmani SD di DIY*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia (No 3 Tahun 2008) Hlm.13.
- Merdapi, Djemari. 2008. *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Non Tes*. Yogyakarta: Mitra Cendekia Press.

- Poerwanti, Endang dan Nur Widodo. 2002. *Perkembangan Peserta Didik*. Malang: UMM Press.
- Ridwan. 2002. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Robinson, Bonnie dan Barbara L. Viera. 1997. *Bola Voli Bimbingan, Petunjuk, dan Teknik Bermain*. Semarang: Dahara Prize Semarang.
- Rumini, Sri, dkk. 1993. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sardiman. 2004. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Slameto, 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudarsono. 1999. *Kamus Hukum*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudijono, Anas. 2006. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana. 1998. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensido.
- Suhadi. 2004. *Pengaruh Model Pembelajaran Bola Voli Terhadap Kemampuan Kognitif Anak Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia Volume 3.
- Suharno. 1982. *Dasar-dasar Permainan Bolavolley*. Yogyakarta: FPOK, UNY.
- Sukintaka. 2001. *Teori Pendidikan Jasmani*. Solo: Esagrafika.
- Sukintaka. 2002. *Teori Bermain*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2011. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suryabrata, Sumadi. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suryobroto, Agus S. 2001. *Teknologi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Syarifudin, Aip dan Muhadi. 1992. *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Yogyakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- Viera, Barbara L. 2004. *Bolavoli Tingkat Pemula*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Yunus, M. 1992. *Olahraga Pilihan Bolavoli*. Jakarta: Depdikbud.
- Yusuf, Syamsu. 2012. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Zuriah, Nurul. 2007. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

LAMPIRAN

Lampiran 1

Surat Ijin Penelitian

Hal : Persetujuan *Expert Judgement*

Lampiran : 1 Bendel angket

Yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : Dra. Sri Mawarti, M.Pd

NIP : 19590607 198703 2 001

Menerangkan bahwa angket tugas akhir skripsi dengan judul “Identifikasi Kesulitan Belajar Permainan Bolavoli Siswa Kelas V SDN se-Kecamatan Galur Kulon Progo” yang ditulis oleh mahasiswa tersebut dibawah ini :

NAMA : Andi Santoso

NIM : 11601247294

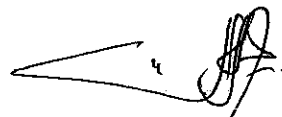
PRODI : PKS PGSD

Telah dinyatakan layak untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data pada saat penelitian tugas akhir tersebut.

Demikian surat keterangan ini dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 13 Oktober 2015

Yang menerangkan



Dra. Sri Mawarti, M.pd

NIP: 19590607 198703 2 001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 634/UN.34.16/PP/2015.
Lamp : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian.

11 Desember 2015.

Yth : Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Setda. Provinsi DIY
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta.

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

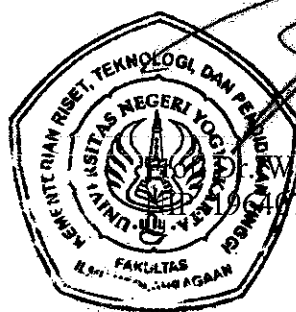
Nama : Andi Santoso.
NIM : 11601247294.
Program Studi : PGSD Penjas.

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Desember 2015 s.d Januari 2016.
Tempat/obyek : Kecamatan Galur Kabupaten Kulonprogo.
Judul Skripsi : Identifikasi Kesulitan Belajar Permainan Bola Voli Siswa Kelas V SD Negeri Se-Kecamatan Galur.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dekan,



Wawan S. Suherman, M.Ed.
19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SD
2. Kaprodi PGSD Penjas.
3. Pembimbing TAS.
4. Mahasiswa ybs.



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/VI/246/12/2015

Membaca Surat : **DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN** Nomor : **634/UN.34.16/PP/2015**
Tanggal : **11 DESEMBER 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **ANDI SANTOSO** NIP/NIM : **11601247294**
Alamat : **FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN , PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (PGSD),
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Judul : **IDENTIFIKASI KESULITAN BELAJAR PERMAINAN BOLA VOLI SISWA KELAS V SD
NEGERI SE-KECAMATAN GALUR**
Lokasi :
Waktu : **14 DESEMBER 2015 s/d 14 MARET 2016**

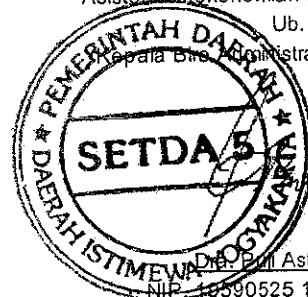
Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **14 DESEMBER 2015**

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.



Dit. Puri Astuti, M.Si
NIP. 19590525 198503 2 006

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI KULON PROGO C.Q KPT KULON PROGO
3. DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN , UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
4. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
BADAN PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU
Unit 1: Jl. Perwakilan No. 1, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 775208 Kode Pos 55611
Unit 2: Jl. KHA Dahlan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611
Website: bpmpt.kulonprogokab.go.id Email : bpmpt@kulonprogokab.go.id

SURAT KETERANGAN / IZIN

Nomor : 070.2 /00995/XII/2015

Memperhatikan : Surat dari Sekretariat Daerah Provinsi DIY Nomor: 070/REG/V/246/12/2015, TANGGAL: 14 DESEMBER 2015, PERIHAL: IZIN PENELITIAN

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;
2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 16 Tahun 2012 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah;
4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 73 Tahun 2012 tentang Uraian Tugas Unsur Organisasi Terendah Pada Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu..

Diizinkan kepada : **ANDI SANTOSO**
NIM / NIP : 11601247294
PT/Instansi : **UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Keperluan : **IZIN PENELITIAN**
Judul/Tema : **IDENTIFIKASI KESULITAN BELAJAR PERMAINAN BOLA VOLI SISWA KELAS V SD NEGERI SE-KECAMATAN GALUR**

Lokasi : **SD NEGERI SE-KECAMATAN GALUR KABUPATEN KULON PROGO**

Waktu : 14 December 2015 s/d 14 March 2016

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
5. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan menjadi tanggung jawab sepenuhnya peneliti
6. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
7. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Ditetapkan di : **Wates**
Pada Tanggal : **14 December 2015**

KABUPATEN KULON PROGO
BADAN PENANAMAN MODAL
DAN PERIZINAN TERPADU
AGUNG KURNIAWAN, S.I.P., M.Si
Rembina Tk.I ; IV/b
NIP. 19630805 199603 1 005

Tembusan kepada Yth. :

1. Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)
2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Kulon Progo
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo
5. Kepala UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Galur
6. Kepala SD Negeri
7. Yang bersangkutan
8. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN GALUR
SD N 3 BROSOT

Alamat : Pulo, Brosot, Galur, Kulon Progo

SURAT KETERANGAN

No: 421/58/7/2016

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sri Giyanti, S.Pd.
NIP : 19610204 198002 2 002
Jabatan : Kepala Sekolah

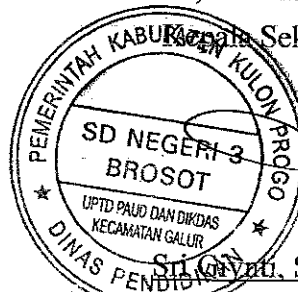
Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Andi Santoso
NIM : 11601247294
Prodi : PGSD Penjas
Fakultas : Ilmu Keolahragaan, UNY

Telah melakukan pengambilan data pada sekolah kami dalam rangka penyelesaian tugas akhir skripsi dengan judul "Identifikasi Kesulitan Belajar Permainan Bolavoli Siswa Kelas V SDN se-Kecamatan Galur Kulon Progo".

Demikianlah surat keterangan ini kami buat semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Galur, 11 Januari 2016



Sri Giyanti, S.Pd.
NIP. 19610204 198002 2 002



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN GALUR
SD NEGERI 2 SUNGAPAN
Alamat : Sigran, Tirtorahayu, Galur, Kulon Progo. Kode Pos 55661

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 78/SD.2/XII/2015

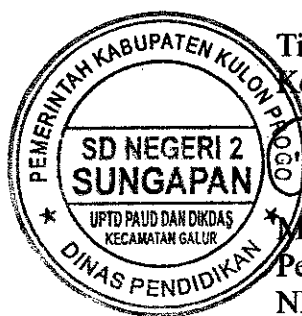
Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD Negeri 2 Sungapan, UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Galur, menerangkan bahwa ;

Nama : ANDI SANTOSO
NIM : 11601247294
Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian pada siswa kelas V SD Negeri 2 Sungapan, yang dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Rabu, 16 Desember 2015
Tempat : Ruang kelas V

Demikianlah Surat Keterangan ini kami buat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.



Tirtorahayu, 18 Desember 2015
Kepala Sekolah

MUNFA'ATUN, S.Pd
Pembina, IV/a
NIP. 19680924 198804 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN PENDIDIKAN DASAR
KECAMATAN GALUR
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 SUNGAPAN

Alamat : Jl. Brosot-Wates Km 5 Kab.Kulon Progo
Alamat E-Mail : sdn1sungapan_galur@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 420/0104/SGP_1/XII/2015

Yang bertadatangan di bawah ini Kepala Sekolah SDN 1 Sungapan UPTD PAUD DAN DIKDAS Kecamatan Galur menerangkan bahwa :

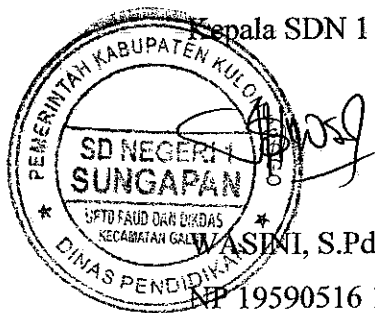
Nama : ANDI SANTOSO
NIM : 11601247294
Lembaga : Universitas Negeri Yogyakarta

Yang bersangkutan adalah benar-benar dan telah melaksanakan penelitian skripsi dengan judul “ Identifikasi Kesulitan Belajar Permainan Bola Voli Siswa Kelas V SD Negeri Se-Kecamatan Galur “ di SDN 1 Sungapan UPTD PAUD DAN DIKDAS Kecamatan Galur, Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sigran, 16 Desember 2015

Kepala SDN 1 Sungapan



NP 19590516 198201 2 006



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN GALUR
SD N 1 BUNDER

Alamat : Bunder Dk IV, Banaran, Galur, Kulon Progo

SURAT KETERANGAN

No: 036/Bd.1/Ket/I/16

Yang bertanda tangan dibawah ini:


Nama : Pardi, S.Pd.
NIP : 19560728 197803 1 004
Jabatan : Kepala Sekolah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Andi Santoso
NIM : 11601247294
Prodi : PGSD Penjas
Fakultas : Ilmu Keolahragaan, UNY

Telah melakukan pengambilan data pada sekolah kami dalam rangka penyelesaian tugas akhir skripsi dengan judul "Identifikasi Kesulitan Belajar Permainan Bolavoli Siswa Kelas V SDN se-Kecamatan Galur Kulon Progo".

Demikianlah surat keterangan ini kami buat semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Galur, 11 Januari 2016
Kepala Sekolah

Pardi, S.Pd.
NIP. 19560728 197803 1 004



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN GALUR
SD N NOMPOREJO

Alamat : Nomporejo, Nomporejo, Galur, Kulon Progo

SURAT KETERANGAN

No:

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Suparjinah, S.Pd.
NIP : 19650823 198604 2 003
Jabatan : Kepala Sekolah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

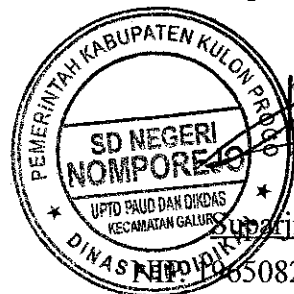
Nama : Andi Santoso
NIM : 11601247294
Prodi : PGSD Penjas
Fakultas : Ilmu Keolahragaan, UNY

Telah melakukan pengambilan data pada sekolah kami dalam rangka penyelesaian tugas akhir skripsi dengan judul "Identifikasi Kesulitan Belajar Permainan Bolavoli Siswa Kelas V SDN se-Kecamatan Galur Kulon Progo".

Demikianlah surat keterangan ini kami buat semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Galur, 11 Januari 2016

Kepala Sekolah



Suparjinah, S.Pd.

NIP. 19650823 198604 2 003



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN GALUR
SD N PATUK

Alamat : Patuk, Tirtorahayu, Galur, Kulon Progo

SURAT KETERANGAN

No:

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Purdiyanto, S.Pd.
NIP : 19580909 197803 1 010
Jabatan : Kepala Sekolah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Andi Santoso
NIM : 11601247294
Prodi : PGSD Penjas
Fakultas : Ilmu Keolahragaan, UNY

Telah melakukan pengambilan data pada sekolah kami dalam rangka penyelesaian tugas akhir skripsi dengan judul "Identifikasi Kesulitan Belajar Permainan Bolavoli Siswa Kelas V SDN se-Kecamatan Galur Kulon Progo".

Demikianlah surat keterangan ini kami buat semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Galur, 11 Januari 2016

Kepala Sekolah



Purdiyanto, S.Pd.

NIP. 19580909 197803 1 010



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN GALUR
SD N SIDAkan

Alamat : Sidakan, Banaran, Galur, Kulon Progo

SURAT KETERANGAN

No: 421-2/05/SD/I/2016

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sumarah, S.Pd.
NIP : 19560428 197701 2 004
Jabatan : Kepala Sekolah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Andi Santoso
NIM : 11601247294
Prodi : PGSD Penjas
Fakultas : Ilmu Keolahragaan, UNY

Telah melakukan pengambilan data pada sekolah kami dalam rangka penyelesaian tugas akhir skripsi dengan judul "Identifikasi Kesulitan Belajar Permainan Bolavoli Siswa Kelas V SDN se-Kecamatan Galur Kulon Progo".

Demikianlah surat keterangan ini kami buat semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Galur, 11 Januari 2016

Kepala Sekolah

Sumarah, S.Pd.
NIP. 19560428 197701 2 004

**DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN KULON PROGO
CABANG DINAS KECAMATAN GALUR**

SURAT KETERANGAN

No: 247/Pd2/JS/2016

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : *Drs. Nur Hidayat*
NIP : *195912201983031010*
Jabatan : *Kepala Sekolah*


Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Andi Santoso
NIM : 11601247294
Prodi : PGSD Penjas
Fakultas : Ilmu Keolahragaan, UNY

Telah melakukan pengambilan data pada sekolah kami dalam rangka penyelesaian tugas akhir skripsi dengan judul "Identifikasi Kesulitan Belajar Permainan Bolavoli Siswa Kelas V SDN se-Kecamatan Galur Kulon Progo".

Demikianlah surat keterangan ini kami buat semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Galur, 6 Januari 2016



Nur Hidayat
NIP. *195912201983031010*



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN GALUR
SD N 3 SUNGAPAN

Alamat : Sungapan, Tirtorahayu, Galur, Kulon Progo

SURAT KETERANGAN

No:

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siswanto, S.Pd.SD.

NIP : 19561006 197701 1 002

Jabatan : Kepala Sekolah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Andi Santoso

NIM : 11601247294

Prodi : PGSD Penjaskes

Fakultas : Ilmu Keolahragaan, UNY

Telah melakukan pengambilan data pada sekolah kami dalam rangka penyelesaian tugas akhir skripsi dengan judul "Identifikasi Kesulitan Belajar Permainan Bolavoli Siswa Kelas V SDN se-Kecamatan Galur Kulon Progo".

Demikianlah surat keterangan ini kami buat semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Galur, 11 Januari 2016

Kepala Sekolah



Siswanto, S.Pd.SD.

NIP. 19561006 197701 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN GALUR
SD N KARANGSEWU

Alamat : Karangsewu, Karangsewu, Galur, Kulon Progo

SURAT KETERANGAN

No:

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ngadilah, S.Pd.
NIP : 19660619 198604 2 002
Jabatan : Kepala Sekolah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Andi Santoso
NIM : 11601247294
Prodi : PGSD Penjas
Fakultas : Ilmu Keolahragaan, UNY

Telah melakukan pengambilan data pada sekolah kami dalam rangka penyelesaian tugas akhir skripsi dengan judul "Identifikasi Kesulitan Belajar Permainan Bolavoli Siswa Kelas V SDN se-Kecamatan Galur Kulon Progo".

Demikianlah surat keterangan ini kami buat semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Galur, 11 Januari 2016

Kepala Sekolah





PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN GALUR
SD N PREMBULAN

Alamat : Prembulan, Pandowan, Galur, Kulon Progo

SURAT KETERANGAN
No: 003/SD-R/I/2016

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dwi Purwaningsih, S.Pd.

NIP : 19620611 198201 2 003

Jabatan : Kepala Sekolah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Andi Santoso

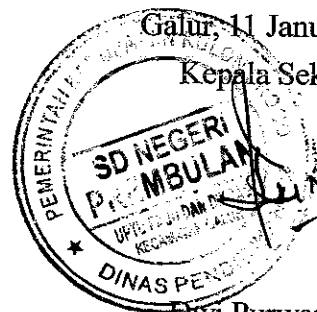
NIM : 11601247294

Prodi : PGSD Penjas

Fakultas : Ilmu Keolahragaan, UNY

Telah melakukan pengambilan data pada sekolah kami dalam rangka penyelesaian tugas akhir skripsi dengan judul "Identifikasi Kesulitan Belajar Permainan Bolavoli Siswa Kelas V SDN se-Kecamatan Galur Kulon Progo".

Demikianlah surat keterangan ini kami buat semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Dwi Purwaningsih, S.Pd.
NIP. 19620611 198201 2 003



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN GALUR
SD N TRISIK

Alamat : Sidorejo Dk XIII, Banaran , Galur, Kulon Progo

SURAT KETERANGAN

No: 423/EKM/2/2016

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Drs. Purwanto, MM.

NIP : 19601025 198303 1 009

Jabatan : Kepala Sekolah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Andi Santoso

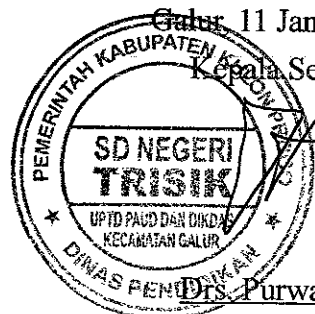
NIM : 11601247294

Prodi : PGSD Penjas

Fakultas : Ilmu Keolahragaan, UNY

Telah melakukan pengambilan data pada sekolah kami dalam rangka penyelesaian tugas akhir skripsi dengan judul "Identifikasi Kesulitan Belajar Permainan Bolavoli Siswa Kelas V SDN se-Kecamatan Galur Kulon Progo".

Demikianlah surat keterangan ini kami buat semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Galur, 11 Januari 2016

Kepala Sekolah

Drs. Purwanto, MM.
NIP. 19601025 198303 1 009



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN GALUR
SD N 2 BUNDER

Alamat : Bunder Dk III, Banaran, Galur, Kulon Progo

SURAT KETERANGAN

No:

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Amin Sunarni, S.Pd.I.

NIP : 19620906 198202 2 002

Jabatan : Kepala Sekolah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Andi Santoso

NIM : 11601247294

Prodi : PGSD Penjas

Fakultas : Ilmu Keolahragaan, UNY

Telah melakukan pengambilan data pada sekolah kami dalam rangka penyelesaian tugas akhir skripsi dengan judul "Identifikasi Kesulitan Belajar Permainan Bolavoli Siswa Kelas V SDN se-Kecamatan Galur Kulon Progo".

Demikianlah surat keterangan ini kami buat semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Galur, 11 Januari 2016

Kepala Sekolah





PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN GALUR
SD N TRAYU

Alamat : Potrowangsan, Tirtorahayu, Galur, Kulon Progo

SURAT KETERANGAN

No:06/SO/I/2016

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sutiman, S.Pd.
NIP : 19640605 1986 1 001
Pangkat Gol : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Trayu

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Andi Santoso
NIM : 11601247294
Prodi : PGSD Penjas
Fakultas : Ilmu Keolahragaan, UNY

Telah melakukan pengambilan data pada sekolah kami dalam rangka penyelesaian tugas akhir skripsi dengan judul "Identifikasi Kesulitan Belajar Permainan Bolavoli Siswa Kelas V SDN se-Kecamatan Galur Kulon Progo".

Demikianlah surat keterangan ini kami buat semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Galur, 12 Januari 2016

Kepala Sekolah



Sutiman, S.Pd.

NIP. 19640605 198604 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN GALUR
SD N 1 PANDOWAN

Alamat : Pandowan Ds X, Brosot, Galur, Kulon Progo

SURAT KETERANGAN

No:

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Suparjinah, S.Pd.
NIP : 19650823 198604 2 003
Jabatan : Kepala Sekolah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Andi Santoso
NIM : 11601247294
Prodi : PGSD Penjas
Fakultas : Ilmu Keolahragaan, UNY

Telah melakukan pengambilan data pada sekolah kami dalam rangka penyelesaian tugas akhir skripsi dengan judul "Identifikasi Kesulitan Belajar Permainan Bolavoli Siswa Kelas V SDN se-Kecamatan Galur Kulon Progo".

Demikianlah surat keterangan ini kami buat semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Galur, 11 Januari 2016
Kepala Sekolah

Suparjinah, S.Pd.
NIP. 19650823 198604 2 003



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN GALUR
SD N BROSOT

Alamat : Klampok Ds IV, Brosot, Galur, Kulon Progo

SURAT KETERANGAN

No: 46/1/2016

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sudariyah, S.Pd.
NIP : 1660514 198808 2 001
Jabatan : Kepala Sekolah

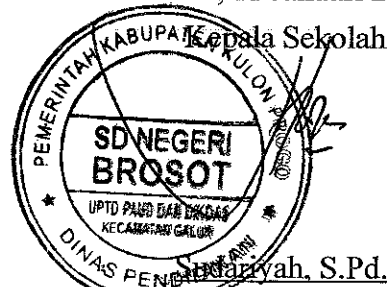
Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Andi Santoso
NIM : 11601247294
Prodi : PGSD Penjas
Fakultas : Ilmu Keolahragaan, UNY

Telah melakukan pengambilan data pada sekolah kami dalam rangka penyelesaian tugas akhir skripsi dengan judul "Identifikasi Kesulitan Belajar Permainan Bolavoli Siswa Kelas V SDN se-Kecamatan Galur Kulon Progo".

Demikianlah surat keterangan ini kami buat semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Galur, 11 Januari 2016



Sudariyah, S.Pd.
NIP. 1660514 198808 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN GALUR
SD N KRANGGAN

Alamat : Sepaten, Kranggan, Galur, Kulon Progo

SURAT KETERANGAN

No:

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sudariyah, S.Pd.
NIP : 19660514 198808 2 001
Jabatan : Kepala Sekolah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

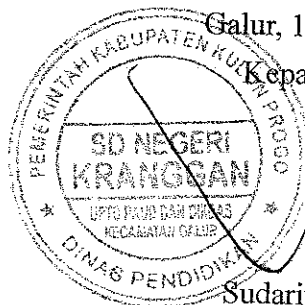
Nama : Andi Santoso
NIM : 11601247294
Prodi : PGSD Penjas
Fakultas : Ilmu Keolahragaan, UNY

Telah melakukan pengambilan data pada sekolah kami dalam rangka penyelesaian tugas akhir skripsi dengan judul "Identifikasi Kesulitan Belajar Permainan Bolavoli Siswa Kelas V SDN se-Kecamatan Galur Kulon Progo".

Demikianlah surat keterangan ini kami buat semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Galur, 12 Januari 2016

Kepala Sekolah



Sudariyah, S.Pd.

NIP. 19660514 198808 2 001

Lampiran 2

Angket Uji Coba

Identifikasi Kesulitan Belajar Permainan Bolavoli Siswa Kelas V SDN

se-Kecamatan Galur Kulon Progo

A. Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Asal Sekolah :

B. Petunjuk Menjawab Angket

Bacalah secara teliti daftar pernyataan dibawah ini. Kemudian berilah tanda silang (X) pada kolom jawaban yang telah disediakan sesuai dengan keadaan sebenarnya yang anda alami / rasakan.

Contoh :

NO	PERNYATAAN	YA	TIDAK
1	Sekolahan saya mempunyai lapangan bolavoli.	X	

ANGKET UJI COBA

NO	PERNYATAAN	YA	TIDAK
I	FAKTOR INTERN		
a.	Faktor Jasmani		
1	Saya tidak kuat bermain bolavoli dalam waktu yang lama.		
2	Saya tidak mempunyai tinggi badan yang cukup untuk menjadi pemain bolavoli		
3	Saya memiliki lengan (tangan) yang kuat untuk melakukan <i>passing</i> bawah		
4	Pada waktu melakukan servis, bola yang saya pukul tidak dapat melampaui net.		
5	Saya mempunyai tangan (lengan) yang kuat untuk melakukan servis.		
6	Saya tidak kuat apabila bermain bolavoli di tempat yang panas.		
7	Saya tidak pernah latihan sehingga saya cepat lelah		
b.	Faktor Psikologi		
8	Saya tidak memiliki keinginan untuk ikut kegiatan bolavoli di sekolah.		
9	Saya takut terkena bolavoli karena takut cidera.		
10	Saya merasa bisa bermain bolavoli.		
11	Saya selalu bersemangat dalam melakukan teknik <i>passing</i> bawah yang diajarkan oleh guru pendidikan jasmani.		
12	Saya merasa minder apabila mengikuti kegiatan bolavoli di sekolah.		
13	Saya merasa takut apabila mengikuti kegiatan bolavoli di sekolah.		
14	Saya memiliki motivasi untuk menguasai materi pembelajaran bolavoli yang diberikan oleh guru pendidikan jasmani.		

II	FAKTOR EKSTERN		
a.	Sekolah		
15	Sekolah saya mempunyai lapangan bolavoli.		
16	Sekolah saya sering mengadakan pertandingan bolavoli antar kelas.		
17	Guru sering memberikan pembelajaran bolavoli di sekolah,		
18	Sekolah saya memiliki peralatan yang lengkap untuk bermain bolavoli.		
19	Metode (cara) yang digunakan guru dalam mengajar permainan bolavoli tidak menarik.		
20	Guru pendidikan jasmani sekolah saya dapat bermain bolavoli.		
21	Guru selalu datang tepat waktu setiap pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan terutama pada saat pembelajaran bolavoli.		
b.	Keluarga		
22	Keluarga saya mendukung dalam permainan bolavoli.		
23	Keluarga saya tidak menyediakan perlengkapan yang digunakan untuk bermain bolavoli.		
24	Keluarga saya merasa keberatan jika saya mengikuti kegiatan bolavoli di sekolah.		
25	Keluarga menyuruh saya untuk belajar yang lain dibandingkan belajar bolavoli.		
26	Saya sering bermain bolavoli dengan saudara saya di rumah.		
27	Saudara saya tidak ada yang menyukai permainan bolavoli.		
28	Keluarga saya merasa keberatan jika saya bermain bolavoli di rumah.		
c.	Masyarakat		

29	Masyarakat di lingkungan tempat saya tinggal mendukung perkembangan permainan bolavoli.		
30	Disekitar rumah saya terdapat lapangan bolavoli.		
31	Disekitar rumah saya tidak ada anak yang suka bermain bolavoli.		
32	Anak-anak di sekitar rumah saya lebih suka permainan yang lain dibanding permainan bolavoli.		
33	Disekitar rumah saya jarang diadakan pertandingan bolavoli.		
34	Di lingkungan rumah saya permainan bolavoli hanya disukai oleh orang dewasa		
35	Di lingkungan rumah saya lapangan bolavoli yang ada sudah rusak sehingga membahayakan untuk bermain.		

Lampiran 3

Hasil Analisis Instrumen

Uji Validitas

Hasil uji Validitas dengan N 35 dan α (Taraf signifikan 5%) dengan r tabel 0,334 di dapat adalah:

Item-Total Statistik

Butir Item	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Hasil Uji Validitas
Soal 1	17,30	85,168	,539	,930	Valid
Soal 2	17,00	82,105	,759	,927	Valid
Soal 3	17,05	83,103	,651	,928	Valid
Soal 4	17,10	83,779	,586	,929	Valid
Soal 5	16,75	83,671	,683	,928	Valid
Soal 6	16,85	85,713	,383	,931	Valid
Soal 7	16,95	84,997	,442	,931	Valid
Soal 8	17,05	85,418	,397	,931	Valid
Soal 9	17,05	83,734	,581	,929	Valid
Soal 10	16,95	83,418	,616	,929	Valid
Soal 11	16,65	86,134	,646	,930	Valid
Soal 12	16,80	85,642	,409	,931	Valid
Soal 13	16,90	84,200	,539	,930	Valid
Soal 14	16,95	84,471	,500	,930	Valid
Soal 15	16,90	83,674	,598	,929	Valid
Soal 16	17,05	84,336	,511	,930	Valid
Soal 17	17,05	83,734	,581	,929	Valid
Soal 18	17,30	85,168	,539	,930	Valid
Soal 19	17,05	85,313	,408	,931	Valid
Soal 20	16,90	85,042	,445	,931	Valid
Soal 21	17,00	82,105	,759	,927	Valid
Soal 22	17,00	84,842	,457	,930	Valid
Soal 23	17,10	85,674	,376	,931	Valid
Soal 24	17,00	83,474	,606	,929	Valid
Soal 25	16,90	85,253	,442	,931	Valid
Soal 26	17,05	84,050	,546	,929	Valid
Soal 27	16,90	83,674	,598	,929	Valid
Soal 28	17,05	85,313	,408	,931	Valid

Soal 29	17,10	85,674	,376	,931	Valid
Soal 30	17,05	84,892	,454	,930	Valid
Soal 31	16,90	85,042	,445	,931	Valid
Soal 32	17,05	85,629	,374	,931	Valid
Soal 33	16,90	86,134	,464	,930	Valid
Soal 34	17,05	83,734	,581	,929	Valid
Soal 35	16,90	85,042	,445	,931	Valid

Didapatkan hasil dari perhitungan SPSS semua butir soal valid

Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items	Hasil Uji Reliabilitas
,932	35	Reliable

Hasil uji nilai koefisien reliabilitas di atas adalah 0,932. Sesuai kriteria, nilai ini lebih besar dari r_{tabel} 0,60 maka data hasil angket memiliki tingkat reliabilitas yang baik, atau dengan kata lain data hasil angket dapat dipercaya.

Lampiran 4

Angket Penelitian

Identifikasi Kesulitan Belajar Permainan Bolavoli Siswa Kelas V SDN se-Kecamatan Galur Kulon Progo

A. Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Asal Sekolah :

B. Petunjuk Menjawab Angket

Bacalah secara teliti daftar pernyataan dibawah ini. Kemudian berilah tanda silang (X) pada kolom jawaban yang telah disediakan sesuai dengan keadaan sebenarnya yang anda alami / rasakan.

Contoh :

NO	PERNYATAAN	YA	TIDAK
1	Sekolahan saya mempunyai lapangan bolavoli.	X	

ANGKET PENELITIAN

NO	PERNYATAAN	JAWABAN	
I	FAKTOR INTERN		
a.	Faktor Jasmani	YA	TIDAK
1	Tubuh saya cepat merasa kelelahan apabila melakukan kegiatan permainan bolavoli.		
2	Postur tubuh saya mendukung untuk menjadi pemain bolavoli.		
3	Saya mempunyai lompatan yang tinggi ketika mengikuti pembelajaran bolavoli.		
4	Bola yang saya pukul pada saat servis selalu melampaui net.		
5	Saya mempunyai jari-jari tangan yang kuat untuk melakukan <i>passing</i> atas dalam permainan bolavoli.		
6	Saya mempunyai kekuatan otot yang baik untuk mengikuti pelajaran permainan bolavoli.		
7	Saya tidak pernah berlatih permainan bolavoli sehingga saya cepat lelah.		
b.	Faktor Psikologi	YA	TIDAK
8	Saya tidak memiliki keinginan untuk ikut kegiatan bolavoli di sekolah.		
9	Saya takut terkena bolavoli karena takut cedera.		
10	Saya merasa bisa bermain bolavoli.		
11	Saya selalu bersemangat dalam melakukan teknik passing bawah yang diajarkan oleh guru pendidikan jasmani.		
12	Saya merasa minder apabila mengikuti kegiatan bolavoli di sekolah.		
13	Saya merasa takut apabila mengikuti kegiatan bolavoli di sekolah.		
14	Saya memiliki motivasi untuk menguasai materi pembelajaran bolavoli yang diberikan oleh guru pendidikan jasmani.		
II	FAKTOR EKSTERN		
a.	Sekolah	YA	TIDAK
15	Sekolahan saya mempunyai lapangan bolavoli.		
16	Sekolah saya sering mengadakan pertandingan bolavoli antar kelas.		
17	Guru sering memberikan pembelajaran bolavoli di sekolah,		
18	Sekolah saya memiliki peralatan yang lengkap untuk bermain bolavoli.		

19	Metode (cara) yang digunakan guru dalam mengajar permainan bolavoli tidak menarik.		
20	Guru pendidikan jasmani sekolah saya dapat bermain bolavoli.		
21	Guru selalu datang tepat waktu setiap pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan terutama pada saat pembelajaran bolavoli.		
b.	Keluarga	YA	TIDAK
22	Keluarga saya mendukung dalam permainan bolavoli.		
23	Keluarga saya tidak menyediakan perlengkapan yang digunakan untuk bermain bolavoli.		
24	Keluarga saya merasa keberatan jika saya mengikuti kegiatan bolavoli di sekolah.		
25	Keluarga menyuruh saya untuk belajar yang lain dibandingkan belajar bolavoli.		
26	Saya sering bermain bolavoli dengan saudara saya dirumah.		
27	Saudara saya tidak ada yang menyukai permainan bolavoli.		
28	Keluarga saya merasa keberatan jika saya bermain bolavoli dirumah.		
c.	Masyarakat	YA	TIDAK
29	Masyarakat di lingkungan tempat saya tinggal mendukung perkembangan permainan bolavoli.		
30	Disekitar rumah saya terdapat lapangan bolavoli.		
31	Disekitar rumah saya tidak ada anak yang suka bermain bolavoli.		
32	Anak-anak di sekitar rumah saya lebih suka permainan yang lain dibanding permainan bolavoli.		
33	Disekitar rumah saya jarang diadakan pertandingan bolavoli.		
34	Di lingkungan rumah saya permainan bolavoli hanya disukai oleh orang dewasa		
35	Di lingkungan rumah saya lapangan bolavoli yang ada sudah rusak sehingga membahayakan untuk bermain.		

Lampiran 5

Hasil Olah Data

Subjek	Nomor Butir Angket																																			Jumlah	Kategori	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35			
1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	23	Sedang
2	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	25	Tinggi
3	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	Sedang
4	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	25	Tinggi	
5	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	23	Sedang
6	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	Tinggi
7	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	21	Rendah
8	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	23	Sedang
9	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	22	Sedang
10	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	23	Sedang
11	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	24	Tinggi	
12	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	Tinggi	
13	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	23	Sedang	
14	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	22	Sedang	
15	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	23	Sedang	
16	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	23	Sedang	
17	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	Tinggi	
18	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	23	Sedang	

139	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	25	Tinggi
140	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	23	Sedang
141	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	22	Sedang
142	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	22	Sedang
143	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	Sedang
144	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	Tinggi
145	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	Rendah
146	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	Sedang
147	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	22	Sedang
148	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	22	Sedang
149	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	Rendah
150	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	23	Sedang
151	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	22	Sedang
152	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	23	Sedang
153	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	24	Tinggi
154	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	23	Sedang
155	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	Tinggi
156	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	22	Sedang
157	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	23	Sedang
158	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	23	Sedang
159	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	23	Sedang
160	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	Tinggi
161	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	23	Sedang
162	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	25	Tinggi

259	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	25	Tinggi
260	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	23	Sedang
261	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	22	Sedang
262	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	23	Sedang
263	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	Tinggi
264	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	22	Sedang
265	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	23	Sedang
266	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	22	Sedang
267	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	22	Sedang
268	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	23	Sedang
269	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	Tinggi
270	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	22	Sedang
271	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	21	Rendah
272	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	22	Sedang
273	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	Sedang
274	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	25	Tinggi
275	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	23	Sedang
276	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	Tinggi
277	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	23	Sedang
278	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	Tinggi
279	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	22	Sedang
280	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	23	Sedang
281	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	22	Sedang
282	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	23	Sedang

307	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	21	Rendah
308	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	22	Sedang
309	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	22	Sedang
310	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	22	Sedang
311	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	23	Sedang
312	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	Tinggi
313	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	22	Sedang
314	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	23	Sedang
315	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	22	Sedang
316	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	22	Sedang
317	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	22	Sedang
318	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	23	Sedang
319	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	22	Sedang
320	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	23	Sedang
321	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	24	Tinggi

X>M+1 SD

M-1 SD<X≤M+1 SD

X≤M-1 SD

Mean : 23.04

SD : 0.94

M+1 SD = 24

M-1 SD = 22

Kategori	Frek	%
Tinggi	88	27.41
Sedang	222	69.16
Rendah	11	3.43
Jumlah	321	100

DOKUMENTASI PAPAN NAMA SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN GALUR KULON PROGO TAHUN 2016



SD NEGERI 2 SUNGAPAN



SD NEGERI 1 SUNGAPAN



SD NEGERI TRAYU



SD NEGERI PATUK



SD NEGERI 3 SUNGAPAN



SD NEGERI PREMBULAN



SD NEGERI BROSOT



SD NEGERI 3 BROSOT



SD NEGERI KRANGGAN



SD NEGERI 2 BUNDER



SD NEGERI 1 BUNDER



SD NEGERI SIDAKAN



SD NEGERI TRISIK



SD NEGERI NOMPOREJO



SD NEGERI 1 PANDOWAN



SD NEGERI 2 PANDOWAN



SD NEGERI KARANGSEWU